

**PEMBELAJARAN TADABBUR ALAM  
DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN NATURALIS SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA  
MLOKOREJO PUGER JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Oleh:**

**Erine Rosalia Pratiwi**  
**T20164014**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2021**

**PEMBELAJARAN TADABBUR ALAM  
DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN NATURALIS SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA  
MLOKOREJO PUGER JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

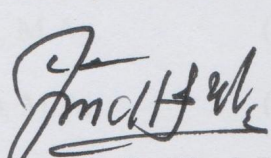
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**Erine Rosalia Pratiwi**  
**NIM. T20164014**

Disetujui Pembimbing:

  
**Dr. Hj. St. Rodliyah M.Pd.I**  
**NIP. 196809111999032001**

**PEMBELAJARAN TADABBUR ALAM  
DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN NATURALIS SISWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA  
MLOKOREJO PUGER JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

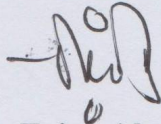
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 Desember 2021

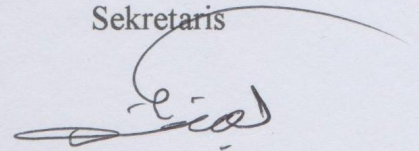
Tim Penguji

Ketua sidang



**Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.**  
NIP. 1996502211991031003

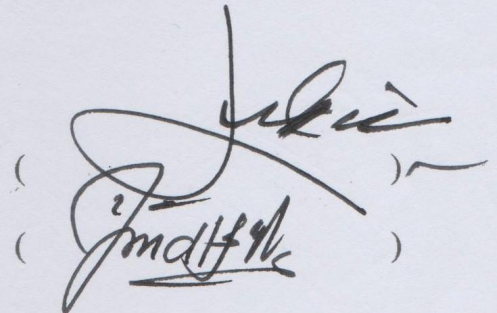
Sekretaris



**Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I.**  
NUP.20101061

Anggota

1. Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag.
2. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ  
مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا (٧٠)

Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan.(QS Al-Isra’:70)\*

---

\*<https://quran.kemenag.go.id/sura/17> . Diakses Jum’at 4 Juni 2021

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Illahi Rabbi Allah SWT tuhan yang maha pengasih dan penyayang. Sholawat serta salam keharibaan Nabi Muhammad SAW. Atas ridho ilahi saya bisa menjadi pribadi yang bersabar, berilmu dan bertaqwa. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadikan awal dari langkah saya untuk menuju masa depan yang bermanfaat dan semoga senantiasa diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita. Dengan ini saya persembahkan karya ini kepada.

1. Orangtua saya, Bapak Suprpto dan Ibu Sugiati orang tua hebat saya yang menerima segala keadaan saya. Terima kasih atas kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih atas cinta yang selalu tcurahkan, ridho untuk saya menuntuk ilmu, terima kasih atas dukungannya baik moril maupun finansial, motivasi yang selalu menguatkan, semangat serta ucapan doa yang selalu dipanjatkan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nenek saya mbah Sarinem dan juga bibi saya Winanik terima kasih atas dukungan dan do'a yang tanpa henti.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, Sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah, beserta inayah-Nya, kami akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang sevolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni adanya addinul Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga yang dipimpinya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memotivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Ibu Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.
6. Bapak Syamsul Hadi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Lailatul Masfufah, S.Pd., selaku guru pembelajaran tadabbur alam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember yang telah bersedia dan meluangkan waktu memberikan wawasan dan pengarahan mengenai penelitian pembelajaran tadabbur alam.
8. Segenap dewan guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.

9. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang.

Semoga segala amal yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatbalasan yang terbaik dari Allah SWT. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridlo Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Amin.

Jember, 15 Desember 2021  
Penulis

**Erine Rosalia Pratiwi**  
**NIM. T20164014**



## ABSTRAK

**Erine Rosalia Pratiwi, 2021: Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Pentingnya pembelajaran di luar kelas merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember yang menerapkan pembelajaran langsung yang bersentuhan dengan alam guna menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam dengan menginternalisasikan nilai ibadah serta kegiatan ruhaniah yang tidak hanya dengan kegiatan spiritual tetapi juga melihat secara langsung bentuk penciptaan tuhan sebagai rasa syukur untuk melestariakan lingkungan sekitarnya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini ada 3 yaitu, 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember tahun pelajaran 2020/2021? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember tahun pelajaran 2020/2021? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember tahun pelajaran 2020/2021?.

Tujuan penelitian ini 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember tahun pelajaran 2020/2021. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember tahun pelajaran 2020/2021. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember tahun pelajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenisnya deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Milles Hubberman dan saldana melalui langkah-langkah kondensasi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode, sumber, dan waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain: 1) Perencanaan pembelajaran tadabbur alam terdiri dari RPP dan silabus. 2) Pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam lebih mengenalkan alam disekitar tempat tinggal siswa dan masyarakat dan menginternalisasikan nilai ibadah dalam kegiatan spiritual. 3) Evaluasi pembelajaran tadabbur alam yaitu dengan penilaian autentik dan penilaian kompetensi siswa.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	24
1. Tadabbur Alam .....	24

2. Kecerdasan Naturalis .....	30
3. Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Subjek Penelitian .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Analisis Data .....	53
F. Keabsahan Data .....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	56
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	59
B. Penyajian Data Dan Analisis .....	66
C. Pembahasan Temuan .....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2.1	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	20
4.1	Tabel Pembahasan Temuan .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1.	Pernyataan Keaslian Tulisan .....	104
2.	Matrik Penelitian .....	105
3.	Pedoman Penelitian .....	107
4.	Data Guru Dan Pegawai .....	109
5.	Data Siswa .....	110
6.	Data Sarana Dan Prasarana .....	111
7.	Denah Madrasah .....	112
8.	Surat Izin Penelitian .....	113
9.	Surat Selesai Penelitian .....	114
10.	Jurnal Kegiatan Penelitian .....	115
11.	Transkrip Wawancara .....	116
12.	Dokumentasi Wawancara .....	132
13.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	134
14.	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran .....	140
15.	Biodata Penulis .....	142

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisir yang didalamnya meliputi unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Pentingnya pembelajaran di luar kelas merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa.<sup>1</sup>

Bagaimana pun modernnya peradaban yang dicapai, manusia masih tetap menggantungkan alam sebagai sumber daya untuk menopang kehidupan. Oleh karena itu, lingkungan dipandang sebagai tempat beradanya manusia dalam melakukan segala aktivitas kesehariannya. Tadabbur alam sendiri merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengenal ke maha besaran Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. sesuai dengan firman Allah ta'ala tentang tadabbur alam dalam Al-Qur'an surat Al-Ghasiyah ayat 17-20:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ [١٧] وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ [١٨] وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ [١٩]  
وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ [٢٠]

---

<sup>1</sup> Moh. Zaiful Rosyid, Dkk, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas* (Batu: Literasi Nusantar, 2019), 45.

Artinya: maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana ia diciptakan(17). Dan langit bagaimana ia ditinggikan?(18). Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?(19) Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?(20).<sup>1</sup>

Pembelajaran tadabbur alam sangatlah berpengaruh terhadap suasana dan kondisi belajar oleh karena itu peserta didik tidak hanya membutuhkan pembelajaran konstektual saja tetapi juga membutuhkan pengalaman pengajaran pada pengembangan kecerdasan, fisik, dan emosi peserta didik tanpa mengabaikan pembentukan karakter. Oleh sebab itu dengan bertadabbur alam akan menjadikan kegiatan yang menarik bagi peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan paparan yang tercantum pada Pasal 12 Ayat 1 PP No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa.

Pasal 12 Ayat 1 PP No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>2</sup>

Sikap peduli Lingkungan adalah sikap yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang, Mengingat lingkungan merupakan tempat kehidupan manusia. Kondisi Lingkungan hidup bagaimanapun keadaannya memiliki pengaruh yang sangat Signifikan bagi hidup dan kehidupan manusia. Kegiatan untuk memelihara kondisi lingkungan yang mampu Mendukung kehidupan merupakan kewajiban semua individu yang hidup di

---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id> Diakses Sabtu 27 Maret 2021.

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Jagad ini tanpa terkecuali, termasuk peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran tadabbur alam sangatlah penting bagi peserta didik.

Peserta didik diharapkan memiliki Pengetahuan, kepedulian, dan keterampilan serta sikap yang positif terhadap lingkungan, juga sikap bertanggung jawab untuk memelihara keseimbangan sistem lingkungan dan penggunaannya dalam berbagai aspek kehidupan. Kecerdasan naturalis merupakan kecerdasan yang penting untuk dimiliki di zaman sekarang ini. Hal tersebut dikarenakan saat ini dunia alam di seluruh dunia mendapat serangan dari kekuatan pembangunan, teknologi Dan ekonomi, sehingga sangat membutuhkan orang-orang naturalis untuk Mengabdikan diri merawat bumi.<sup>3</sup>

Sesuai dengan perundang-undangan bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari manusia. Kemajuan sebuah bangsa tergantung pada kualitas pendidikannya, upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya adalah pengembangan kurikulum. Dengan adanya pembelajaran yang merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut pendidikan dalam menciptakan dan menumbuhkan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan hal tersebut sesuai dengan pengertian pentingnya pendidikan.

---

<sup>3</sup> Syukri Hamzah, *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar* (Bandung: RefikaAditama, 2013), 57.



Undang-undang nomor 57 tahun 2021 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>6</sup>

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi membawa manusia dalam persaingan global. Salah satu cara yang dapat ditempuh suatu negara agar dapat bertahan dalam persaingan global yaitu dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik. Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia menuju arah yang lebih baik.

Tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Wibowo mengatakan bahwa pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan serta perkembangan diri peserta didik. Kompetensi ini diharapkan dapat dicapai melalui berbagai proses pembelajaran di sekolah. Salah satu proses pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi di atas adalah melalui pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas merupakan satu jalan bagaimana kita meningkatkan kapasitas belajar peserta didik. Kualitas pembelajaran dalam

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 57, Tahun 2021. Bab 1, Pasal 1, Ayat 1.

situasi yang nyata akan memberikan peningkatan kapasitas pencapaian belajar melalui objek yang dipelajari serta dapat membangun keterampilan sosial. Lebih lanjut, belajar di luar kelas dapat membantu peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.<sup>7</sup>

Ranah pendidikan yang notabnya merupakan tempat untuk mengetahui, membaca, mengenal kepribadian dan kemampuan diri serta sampai dimana kompetensi dirinya dalam hidup ini sebenarnya adalah ranah ideal dan signifikan. Tetapi, masalahnya ada pada gerak dan proses ranah yang belum efektif dan efisien bagi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Pendidikan yang ada hanyalah proses transfer pengetahuan saja dan belum menyentuh akar yang lebih mendasar lagi seperti penggalian kepribadian, potensi dan mental yang sanggup menghadapi derasnya perputaran zaman.<sup>8</sup>

Praktik pendidikan yang banyak kita temui di sekolah-sekolah formal khususnya di Indonesia, dengan jelas menunjukkan bahwa penghargaan terhadap perbedaan antarindividu peserta didik masih sangat kurang. Guru perlu memiliki pengetahuan mengenai siapa siswa tersebut dan bagaimana karakteristiknya ketika memasuki suatu proses belajar dan mengajar di sekolah. Pembelajaran akan berjalan efektif ketika guru memperhatikan

---

<sup>7</sup> Abdur Rohim dan Arezqi Tunggal Asmana, *Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Dengan Pendekatan PMRI Pada Materi SPLDV* (Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol. 5, No. 3, 2018), 218.

<sup>8</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 2. Dalam Sutrisno, *Revolusi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2005). 1.

perbedaan-perbedaan individual. Setiap anak dilahirkan dengan kondisi yang terbaik (cerdas),<sup>9</sup>

Salah satu cara untuk menumbuhkan kecerdasan peserta didik adalah dengan mengembangka teori pembelajaran di lingkungan pendidikan dengan mengembangkan teori-teori belajar yang secara komparatif berhubungan antara teori belajar dan praktik atau penyelenggaraan pendidikan. Terdapat tiga komponen yang perlu mendapat penekanan, yakni metode, kondisi, dan tujuan pembelajaran. Artinya, ketika teori pembelajaran digunakan harus dapat mengidentifikasi metode yang sesuai untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Pentingnya menumbuhkan kecerdasan naturalis bagi guru terhadap peserta didik. Karena setiap anak memiliki keunikan tersendiri dan tidak seorangpun yang diciptakan sama. Setiap anak mempunyai kecerdasan berbeda-beda maka gaya belajar yang diterapkannyapun berbeda. Dengan memperhatikan setiap kecerdasan siswa adalah kunci utama dalam mensukseskan suatu pembelajaran. Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan dalam sekolah dasar adalah kecerdasan naturalis dimana dalam keadaan modern ini perlunya anak usia dini untuk mengenal alam. Alam memiliki banyak pengetahuan. Alam adalah pendidik sesungguhnya. Alam merupakan salah satu media pembelajaran serta dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan proses belajar mengajar. Dengan

---

<sup>9</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 3.

<sup>10</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)* (Jakarta: Kencana, 2013), 33.

menggunakan metode pembelajaran alam ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan anak terutama dalam aspek kecerdasan. Bagi anak-anak memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan dan memiliki berbagai kecerdasan terutama kecerdasan naturalis yang dimiliki oleh anak untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi pola-pola alam.<sup>11</sup>

Dalam pendidikan tak jarang kita temukan adanya sekolah yang bernuansa islami namun hanya mengajarkan bagaimana anak didik memahami ajaran Islam yang dianutnya dengan beragam kegiatan spiritual yang harus dilaksanakan sebagai bentuk kewajiban personal atas diri dan tuhan semata. Oleh karena itu pentingnya mengajarkan anak didik bagaimana bisa merefleksikan nilai-nilai ketuhanan tersebut dalam ranah sosial kemasyarakatan dan mampu mengembangkan menjadi sebuah kesalehan personal dan sosial secara seimbang yaitu kepekaan sosial dan juga respon terhadap lingkungan sekitarnya sehingga peserta didik peduli dengan lingkungannya. Entah dalam hal kebersihan lingkungan sekolah atau kepedulian untuk menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan sekitarnya.

Berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember yang menerapkan pembelajaran langsung yang bersentuhan dengan alam guna menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam dengan menginternalisasikan nilai ibadah serta kegiatan ruhaniah yang tidak hanya dengan kegiatan spiritual tetapi juga melihat secara langsung bentuk

---

<sup>11</sup> Andy Calvin, *Naturalis Intelligent*, 2011, <http://www.edwebproject.org/edref/mi.th8.html>.

penciptaan tuhan sebagai rasa syukur untuk melestariakan lingkungan sekitarnya.<sup>12</sup>

Oleh karena itu, pentingnya peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan lebih tentang alam dengan cara bersentuhan langsung dengan alam. Banyak metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah memanfaatkan alam sebagai mediana. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo telah menerapkan pembelajaran yang berbasis alam atau dikenal dengan istilah belajar melalui alam. Dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik tidak hanya dilakukan di dalam ruangan tetapi juga dilakukan di luar ruangan bahkan di luar lingkungan sekolah yaitu dengan bertadabbur alam.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan ibu Lailatul Masfufah, S.Pd selaku guru kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, Puger, Jember mengatakan bahwa “pentingnya kegiatan diluar kelas sebagai bentuk pembelajaran bermakna, sehingga pembelajaran dapat dipahami oleh siswa secara langsung”. Melihat sangat pentingnya mengenai kegiatan pembelajaran tadabbur alam untuk menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa maka dapat memberikan inovasi pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan serta memberikan wawasan baru kepada siswa untuk menumbuhkan kecerdasan naturalisnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Observasi, Sabtu 6 Februari 2021, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo

<sup>13</sup> Wawancara, Lailatul Masfufah, Senin 8 Februari 2021, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif (Mima) Miftahul Huda Mlokorejo.

Seiring berjalannya waktu dengan metode pendidikan yang diterapkan nyatanya mampu membentuk karakter peserta didik dengan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Maka dari itu peneliti merasa tertarik dan merasa perlu meneliti pembelajaran berbasis alam yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, Puger, Jember. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **“Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengkaji judul Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Bagaimana pelaksanaan tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan ditinjau dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian tujuan penelitian diatas, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Press, 216), 45.

<sup>15</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

Sebagaimana penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Memberikan tambahan khazanah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik yang siap menerapkan berbagai model pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan serta islami.

#### **b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda**

Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan pemanfaatan tadabbur alam sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial anak.

Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang kreatif dan efektif serta dengan bertadabbur alam siswa diharapkan dapat lebih mudah mengolah potensi yang ada di lingkungan sekitarnya terutama dalam menumbuhkan kecerdasan dalam diri siswa.



c. Bagi Masyarakat

Untuk memperoleh pemahaman tentang sebuah fenomena yang terjadi di sekitar masyarakat, maka proses tadabbur alam lingkungan seperti, gunung, laut, pantai, hutan, dan sebagainya bisa menjadi sebuah pembelajaran tersendiri. Hal demikian bisa meningkatkan rasa syukur dan semakin menghargai makhluk Allah SWT yang lainnya.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berfungsi untuk menegaskan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul penelitian ini dan selanjutnya dapat tepat sasaran. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

**1. Pembelajaran Tadabbur Alam**

Tadabbur alam merupakan jenis dari pembelajaran alam. Dalam model pembelajaran ini alam sekitar sebagai fundamental pendidikan dan pengajaran memberikan dasar emosional, sehingga anak menaruh perhatian yang spontan terhadap segala sesuatu yang diberikan kepadanya didasarkan atas dan diambil dari alam sekitar.

## 2. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam.<sup>16</sup>

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa adalah pembelajaran yang dilaksanakan di alam sekitar dengan memanfaatkan alam sebagai sumber dan tempat belajar sehingga dengan pembelajaran yang nyata mampu memberikan pembelajaran bermakna kepada peserta didik sehingga menumbuhkan kecerdasan naturalis yang dimiliki oleh peserta didik.

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti disini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan, pemahaman dalam pembahasan ini. Sistematikanya sebagai berikut.

Bab Satu pendahuluan, pada bab pertama ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Dua kajian kepustakaan berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

---

<sup>16</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 21.

Bab Tiga metode penelitian, berisi tentang metode penelitian, dipaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab Empat penyajian data dan analisis data, berisi tentang penyajian data dan analisis data, dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab Lima penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian, pada bagian ini terdapat saran-saran yang ditujukan oleh peneliti kepada pembaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Dalam bagian ini penelitian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Setiya Ningrum, 2018, Mengembangkan Kecerdassan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen Di PAUD Sakura Kecamatan Way Halim Bandar Lampung, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaana metode eksperimen dilaksanakan dalam pembelajaran mulai dari pembahasan, inti sampai penutup. Melalui kegiatan yang terprogram dalam pembelajaran dan kegiatan rutin, spontan dan keteladanan sesuai tema tumbuhan. Pelaksanaan pembelajaran di PAUD Sakura Way Halim dilaksanakan secara urut mulai dari pagi sampai akhir dengan waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. Eksperimen yang dilakukan adalah eksperimen menanam

Biji-bijian dan tanaman hias yaitu biji kangkung dan lidah buaya. Pelaksanaan pembelajaran pengembangan kecerdasan naturalis di PAUD Sakura Way Halim sudah dilaksanakan melalui kegiatan inti pada saat pembelajaran tema tumbuhan.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu Menggunakan metode eksperimen. Subjek yang diteliti adalah kepala sekolah dan guru, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. sedangkan, Persamaan Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen analisis. Menggunakan triangulasi metode.

2. Rita Sriayu, 2015, Pelaksanaan Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Tk Masjid Syuhada' Yogyakarta, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hasil penelitian ini bahwa efektifitas pembelajaran sains di TK Masjid Syuhada' Yogyakarta telah berjalan efektif. Dengan adanya pembelajaran sains tersebut pendidikan yang dimulai dengan pengenalan tentang alam, bahan-bahan alam, sampai mengajak anak kealam konkret sehingga dalam pelaksanaannya pembelajaran sains siswa dapat

---

<sup>17</sup> Setiya Ningrum, Skripsi:”*Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen Di Paud Sakura Kecamatan Way Halim Bandar Lampung*” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018). 33.

beraktifitas dengan kegiatan di dalam dan di luar kelas dengan metode yang bervariasi.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu memfokuskan pada pembelajaran sains dan lokasi penelitian di TK masjid syuhada' Yogyakarta. sedangkan Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan uji validitas data (triangulasi).

3. Yuli Ermalia, 2020. Judul Skripsi: Strategi Pembelajaran di Luar Kelas (Outing Class) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di PAUD Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Skripsi Institut Agama Islam Bengkulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan outing class dapat mengembangkan kecerdasan naturalis dalam mengenal binatang dan tumbuhan. Pembelajaran di luar kelas lebih melibatkan anak secara langsung dengan sekitar mereka, sesuai materi yang diajarkan sehingga pembelajaran diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan anak. Secara umum pengembangan kecerdasan naturalis dalam mengenal

---

<sup>18</sup> Rita Sriayu, Tesis: "Pelaksanaan Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak Di Tk Masjid Syuhada' Yogyakarta" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

binatang dan tumbuhan anak antara pertemuan I dan III mengalami peningkatan yang sangat baik.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu yaitu jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan percobaan *pre eksperimental design* dan lokasi penelitian di PAUD Negeri Pebina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Sedangkan, persamaa pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama memfokuskan pada kecerdasan naturalis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah observasi, dokumentasi.

4. Fera Rizkiana Amalia, 2018, Judul Skripsi: Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Melalui Media Film Animasi Pada Anak Kelompok B Tk Islam As-Salam Desa Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penggunaan media film animasi dapat mengembangkan kecerdasan pada anak kelompok B Tk Islam As-Salam Desa Tlogo. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra siklus yang rata-rata pencapaian kelas bernilai 27%, meningkat pada siklus I yang rata-rata pencapaian kelas bernilai 57%, meningkat pada siklus II yang rata-rata pencapaian kelas bernilai 71%, ditambah lagi adanya peningkatan pada siklus III dimana rata-rata pencapaian kelas bernilai 99%. Penelitian ini sejalan dengan teori yang

---

<sup>19</sup> Yuli Ermalia, Skripsi: "Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (*Outing Class*) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Paud Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang" (Bengkulu: Institute Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), 64.

menyatakan bahwa media film animasi tidak hanya sekedar film kartun saja, tetapi dapat juga digunakan untuk media-media pembelajaran, informasi, dan media pengetahuan lainnya yang tidak dapat dijangkau melalui kamera foto atau video.<sup>20</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama memfokuskan pada kecerdasan naturalis

5. Hanif Ghifari, 2018, Judul Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMP N 1 Batanghari, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Berdasarkan pembahasan dan analisis data bahwa hasil penelitian penerapan model pembelajaran tadabbur alam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan mengenai penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan tadabbur alam peserta didik telah membawa dampak positif yang bisa menghasilkan

---

<sup>20</sup> Fera Rizkiana Amalia, *Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Melalui Media Film Animasi Pada Anak Kelompok B Tk Islam As-Salam Desa Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018* (Selatiga: Institute Agama Islam Negeri Selatiga, 2018), 103.



peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII C pada SMP N 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018.<sup>21</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas bersifat kualitatif dan subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 1 Batanghari Lampung Timur. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran tadabbur alam. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

**Tabel 2.1**

**Perbedaan Dan Persamaan Penelitian**

No	Nama, Judul & Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Setiya Ningrum, Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen Di PAUD Sakura Kecamatan Way Halim Bandar Lampung, 2018	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaana metode eksperimen dilaksanakan dalam pembelajaran mulai dari pembahasan, inti sampai penutup. Melalui kegiatan yang terprogram dalam pembelajaran dan kegiatan rutin, spontan dan keteladanan	- Menggunakan pendekatan kualitatif - Membahas tentang kecerdasan naturalis - Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	-Menggunakan metode eksperimen -Lokasi penelitian di paud sakura kecamatan way halim bandar lampung

<sup>21</sup> Hanif Ghifari, *Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMP N 1 Batanghari* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 105.

		sesuai tema tumbuhan.		
2	Rita Sriayu, Pelaksanaan Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Di TK Masjid Syuhada' Yogyakarta, 2015	Hasil penelitian ini bahwa efektifitas pembelajaran sains di TK Masjid Syuhada' Yogyakarta telah berjalan efektif. Dengan adanya pembelajaran sains tersebut pendidikan yang dimulai dengan pengenalan tentang alam, bahan-bahan alam, sampai mengajak anak kealam konkret sehingga dalam pelaksanaannya pembelajaran sains siswa dapat beraktifitas dengan kegiatan di dalam dan di luar kelas dengan metode yang bervariasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan kualitatif</li> <li>- Tentang kecerdasan naturalis</li> <li>- Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus pada pembelajaran sains.</li> <li>- Lokasi penelitian di tk masjid syuhada' Yogyakarta</li> </ul>
3	Yuli Ermalia, Judul Skripsi: Strategi Pembelajaran di Luar Kelas (Outing Class) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di PAUD Negeri Pembina	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan outing class dapat mengembangkan kecerdasan naturalis dalam mengenal binatang dan tumbuhan. Pembelajaran di luar kelas lebih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tentang kecerdasan naturalis.</li> <li>- Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan percobaan <i>pre eksperimental design</i></li> <li>- Lokasi penelitian di PAUD negeri</li> </ul>

	Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. 2020.	melibatkan anak secara langsung dengan sekitar mereka, sesuai materi yang diajarkan sehingga pembelajaran diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan anak.		pembina bermani ilir kabupaten kepahiang
4	Fera Rizkiana Amalia, Judul Skripsi: Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Melalui Media Film Animasi Pada Anak Kelompok B Tk Islam As-Salam Desa Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, 2018.	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penggunaan media film animasi dapat mengembangkan kecerdasan pada anak kelompok B Tk Islam As-Salam Desa Tlogo. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra siklus yang rata-rata pencapaian kelas bernilai 27%, meningkat pada siklus I yang rata-rata pencapaian kelas bernilai 57%, meningkat pada siklus II yang rata-rata pencapaian kelas bernilai 71%, ditambah lagi adanya	Memfokuskan Pada Kecerdasan Naturalis	-Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas.

		peningkatan pada siklus III dimana rata-rata pencapaian kelas bernilai 99%.		
5	Hanif Ghifari, Judul Skripsi: Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMP N 1 Batanghari, 2018,	Berdasarkan pembahasan dan analisis data bahwa hasil penelitian penerapan model pembelajaran tadabbur alam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan mengenai penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan tadabbur alam.	- Membahas tentang pembelajaran tadabbur alam. - Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara, dokumentasi.	-Jenis penelitian tindakan kelas bersifat kualitatif -Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 1 Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember belum pernah diteliti sebelumnya. Hal mendasar yang menjadi perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan terletak pada, yang pertama yaitu kegiatan pembelajaran yang diteliti. Penelitian ini pembelajaran yang

dibahas hanya kegiatan pembelajaran tadabbur alam yaitu kegiatan jelajah alam sekitar. Kemudian dalam proses menumbuhkan kecerdasan naturalis dalam penelitian ini penumbuhan kecerdasan naturalis dalam penelitian ini penumbuhan kecerdasan yang dilakukan melalui kurikulum 2013. Perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pemelajaran Tadabbur Alam**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Tadabbur Alam**

Proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata tadabbur, secara istilah berasal dari bahasa arab. Secara bahasa, kata tadabbur berasal dari kata dabbara yang berarti belakang. Tadabbur berarti memikirkan, merenungkan, memperhatikan sesuatu dibelakang atau memperhatikan kesudahan perkara serta memikirkannya.<sup>22</sup>

Menurut kamus besar bahasa indonesia, tadabbur berarti merenungkan. Menurut syarifudin, tadabbur merupakan sebuah wacana serta model metodologi pemikiran islam yang bermanfaat bagi pengembangan diri seseorang. Peran akal dan hati untuk mendapatkan hikma, mengambil pelajaran dari sebuah pengalaman.

---

<sup>22</sup> Abas Syafah, *Konsep Tadabbur Al-Qur'an Cetakan Ke-2* (Bandung: Cv. Maulana Media Grafika. 2014), 5.

## **b. Tujuan Pembelajaran Tadabbur Alam**

Adapun tujuan atau manfaat yang dapat dipetik dari tadabbur alam adalah diantaranya seperti:

### **1) Mendekatkan diri dan mengingat Allah SWT**

Hidup manusia tidak terlepas dari alam yang mempengaruhi setiap gerak kehidupannya. Tujuan dari diciptakannya alam disini adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Selama berinteraksi dengan alam diharapkan anak-anak mampu untuk mengenali semua komponen yang ada di alam dan bisa merenungi penciptaan alam beserta isinya. Setelah mengikuti serangkaian belajar diharapkan dapat menjadi anak yang ramah terhadap lingkungan alam semesta, karena lebih menghargai alam akan lebih mendekatkan diri kepada Allah.<sup>23</sup>

### **2) Menjadikan diri ini sebagai makhluk rendah tanpa daya oleh sebab itu maka perlu menyertakan Allah dalam setiap urusan kita**

### **3) Menjadi lebih bersyukur atas nikmat Allah SWT**

Dengan mengagungkan namanya seperti dalam Al-Qur'an yang bermaksud siapa yang bersyukur maka akan ditambah nikmatnya oleh Allah SWT. Alam diciptakan untuk kepentingan manusia agar dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam rangka menegakkan kalimat tauhid, dengan beribadah atau mengabdikan kepada Allah. Bersyukur

---

<sup>23</sup><https://Studylibid.Com/Doc/471355/Bab-Ii-Strategi-Guru---Pembelajaran-Tadabbur-Alam>.  
Diakses Senin 21 September 2020.

kepada Allah berterima kasih kepada Allah dengan ucapan “Alhamdulillah”. Adapun empat hal yang bisa dilakukan sebagai wujud syukur kepada Allah yaitu:

- a) Tidak merusaknya bahkan harus merawatnya dan mengelolanya dengan baik. Hal ini sesuai dengan surat Al-Araf ayat 31
- b) Tidak berlebihan dalam mengeksploitasi dan memanfaatkan alam, karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat Yunus ayat 5
- c) Memikirkan berbagai fenomena alam sebagai ayat-ayat yang bersifat kauniyah dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang dijelaskan dalam surat Al-Imron ayat 191. Tempat itulah yang setidaknya bisa kita lakukan sebagai wujud syukur kepada Allah atas semua karunia yang Allah berikan dan ciptakan kepada manusia, termasuk keindahan alam semesta.

#### **4) Kemudian tadabbur adalah bagian dari belajar bermakna**

Segala sesuatu yang ada di alam memberikan bentuk realistik terhadap kegiatan belajar. Sesuai oleh gagasan para tokoh pendidikan yakni pembelajaran keinstektual melalui alam sekitar. Sehingga peserta mudah menerimanya disamping lebih membekas pada pengalaman hidup mereka sehari-hari.

**c. Bentuk-bentuk tadabbur alam dapat diartikan sebagai usaha untuk memahami, mengerti, dan mensyukuri nikmat Allah SWT yang melimpah, hal ini dapat dilihat seperti:**

**1) Membaca Ayat Al-Qur'an**

Proses tadabbur alam terhadap Al-Qur'an biasanya dilakukan dengan mengkaji arti dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat. Kemudian dikaitkan dengan fenomena yang ada untuk diperoleh sebuah pengertian. Bahkan bisa dikembangkan lagi melalui sebuah penelitian dan pengembangan dengan petunjuk di dalam Al-Qur'an.

**2) Mengenal Alam**

Dalam rangka memperoleh pemahaman tentang suatu fenomena yang terjadi disekitar kita, maka proses tadabbur terhadap lingkungan seperti gunung, pantai, laut, sungai, hutan dan seterusnya menjadi bagian pembelajaran tersendiri. Begitu juga meningkatkan rasa syukur semakin menghargai makhluk Allah yang lain.

Kemudian alam sekitar bisa berupa fenomena kematian, kelahiran, bahkan system yang terjadi ditengah-tengah kehidupan. Hal ini menjadi pelajaran dan hikmah jika proses perenungan yang disebut tadabbur mampu kita jalani.

**3) Mengerjakan Aktifitas Ibadah**

Ibadah adalah bagian dari kepatuhan seorang hamba terhadap sang kholik, melalui ibadah juga kita akan mengenal diri kita sendiri, potensi dan kepasrahan kita terhadap Allah SWT. Oleh karena itu



agar memperoleh kualitas ibadah yang baik maka diperlukan proses perenungan yang menyeluruh pada setiap ibadah.<sup>24</sup>

#### **d. Langkah-Langkah Pembelajaran Tadabbur Alam**

Belajar tidak mesti di dalam kelas. Belajar dapat juga dilaksanakan di alam bebas. Tatkala siswa-siswa sudah jenuh di dalam kelas, guru dapat membawa mereka belajar di luar kelas untuk menyaksikan dan membuktikan sendiri kejadian alam yang terjadi di sekitar mereka. Dari kegiatan ini siswa dapat pelajaran disamping materi yang disajikan guru di dalam kelas, guru harus dapat menjelaskan kepada siswa-siswa peristiwa alam yang mereka temui dilapangan.<sup>25</sup>

Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam menggunakan model tadabbur alam yaitu: langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

##### **1) Langkah Persiapan**

- a) Guru menentukan objek/tempat yang akan digunakan untuk belajar di luar kelas.
- b) Guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan untuk materi tadabbur alam.
- c) Guru dan peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan tadabbur alam.

<sup>24</sup> [Http://Www.Kingadventure.Com/Wisata-Rohani-Rihlah-Tadabbur-Alam.Html](http://www.kingadventure.com/wisata-rohani-rihlah-tadabbur-alam.html). Diakses Selasa 10 September 2020.

<sup>25</sup> [Https://Studylibid.Com/Doc/471355/Bab-Ii-Strategi-Guru--Pembelajaran-Tadabbur-Alam](https://studylibid.com/doc/471355/bab-li-strategi-guru--pembelajaran-tadabbur-alam). Diakses Senin 21 September 2020.

## **2) Langkah Pelaksanaan**

Pada langkah ini adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan tempat/lokasi yang sudah direncanakan, materi yang telah ditetapkan, serta melakukan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan belajar.

Tadabbur alam sendiri merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengenal ke maha besaran Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. Pada pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam ini dapat menggunakan banyak macam metode. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran ini peneliti menggunakan satu metode, yaitu metode belajar melalui alam (learning through nature).

Pembelajaran tadabbur alam dalam metode belajar melalui alam dilakukan dengan proses pembelajaran di luar kelas. Dengan menggunakan media alam dan lingkungan sekitar anak didik terjun langsung dalam praktek suasana pembelajaran, dengan demikian anak didik dapat merasakan dan memahami pembelajaran secara langsung.

## **3) Langkah Evaluasi Atau Tindak Lanjut**

Pada langkah ini dilakukan untuk penyerahan tugas selama kegiatan bertadabbur alam dengan proses evaluasi terhadap materi yang telah dijelaskan oleh guru untuk mengetahui tingkat

perkembangan yang lebih baik dibandingkan pada saat belum belajar.

Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari hasil ujian atau tes. Namun, hasil belajar siswa juga diperoleh dari hasil observasi perubahan tingkah laku pada siswa. Kemampuan yang dinilai dari hasil belajar ini adalah kemampuan kognitif dengan banyak menitik beratkan pada kemampuan berfikir, termasuk kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi pada siswa, serta kemampuan afektif (nilai-nilai) dan psikomotorik (skill atau kemampuan) siswa.<sup>26</sup>

## **2. Kecerdasan Naturalis**

### **a. Pengertian Kecerdasan Naturalis**

Kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah, atau menciptakan produk, yang berharga dalam satu atau beberapa lingkungan budaya dan masyarakat.<sup>27</sup>

Dalam teori dikemukakan bahwa kecerdasan jumlahnya sangat banyak, tidak hanya dibatasi dengan keerdasan logika matematika. Kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau menghasilkan sesuatu yang dibutuhkan di dalam latar budaya tertentu.<sup>28</sup>

Naturalis kepanjangan dari ilmu pengetahuan alam (inggris: natural science). Dalam pengertiannya, naturalis adalah istilah yang

---

<sup>26</sup> Dedi Wahyuni, Nelly Agustin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalis Eksistensial Spiritual*. Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 9. No. 1 2018. 38.

<sup>27</sup> Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik* (Tangerang: Interaksa. 2013). 24.

<sup>28</sup> Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), 113.

digunakan dengan merujuk pada rumpun ilmu dimana objeknya adalah benda-benda alam dengan hukum yang pasti dan umum berlaku kapanpun dan dimanapun. Ilmu naturalis juga mempelajari aspek-aspek fisik dan non fisik manusia tentang bumi dan alam setitarnya.<sup>29</sup>

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam. Salah satu ciri yang ada pada anak-anak yang kuat dalam kecerdasan naturalistic adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya akan berani mendekati, memrgang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memelihara. Kecerdasan naturalistic didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies, baik flora maupun fauna, di lingkungan sekitar, dan kemampuannya mengolah dan memanfaatkan alam, serta melestarikannya.<sup>30</sup>

Anak-anak memiliki variasi potensi kecerdasan masing-masing ada yang hanya punya satu kecerdasan yang dominan, sedangkan yang lainnya rendah. Bagi anak-anak, mempunyai peluang yang cukup besar untuk mengembangkan dan memiliki berbagai kecerdasan. Karena pada masa tersebut merupakan saat yang paling penting untuk pembentukan

---

<sup>29</sup> Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pelajaran Ipa Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Depdiknas. 2003), 3.

<sup>30</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013), 21

kecerdasan anak. Selain itu, pendidikan yang tepat juga dapat menentukan kecerdasannya.<sup>31</sup>

Oleh karena itu, pengelolaan dan pemanfaatan kecerdasan jenis ini dapat dilakukan dalam pembelajaran di kelas maupun luar kelas. Karena kecerdasan jenis ini penting sekali untuk dikenalkan kepada anak dan dikembangkan anak sebagai dasar pengetahuannya terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan atau alam. Pada masa usia sekolah anak umumnya senang berbaur dengan teman sebayanya, lingkungan rumahnya (dunia alam), lingkungan belajar, dan lain-lain. Oleh karena itu bagi sebagian anak yang sukar untuk berbaur dengan temannya (pemalu), sekelilingnya dan lingkungannya ini menjadi harus diperhatikan oleh guru maupun orangtua. Melalui kegiatan pembelajaran maka akan diimplikasikan dalam bentuk praktek.

Belajar secara verbal terkadang kurang membawa hasil bagi anak didik, karena itu dikembangkan konsep-konsep belajar secara realistis, atau belajar sambil bekerja. Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan di dalam benak anak didik.<sup>32</sup>

Kecerdasan naturalis melibatkan kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam di sekitar kita: bunga, pohon, hewan, fauna serta flora lain. Juga mencakup kepekaan terhadap bentuk-bentuk alam lain seperti

---

<sup>31</sup> M Fadhilah, *Buku Ajar Bermain & Permainan* (Jakarta: Kencana. 2017), 140.

<sup>32</sup> Syafri Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2000), 67.

misalnya awan dan ciri geologis bumi. Dalam kegiatan sehari-hari, menggunakan kecerdasan ini ketika berkebun, berkemah, atau mendukung proyek ekologi lokal. Komponen kecerdasan naturalis yang lain adalah perhatian dan minat mendalam terhadap alam, serta kecermatan menemukan ciri-ciri spesies dan unsur alam yang lain. Bagi individu yang tinggal di kota besar, kecerdasan akan muncul dalam bentuk kemampuan membedakan benda-benda tak hidup, seperti mobil, sepatu karet, dan sampul kaset cd<sup>33</sup>

Setiap individu menggunakan kecerdasan naturalis saat individu tersebut mengenali individu lain, tanaman, hewan, dan benda yang ada di sekelilingnya. Dengan berinteraksi dengan lingkungan fisik di sekitar, ia mengembangkan kepekaan akan hukum sebab-akibat. Selain itu juga dapat mengamati pola-pola dalam interaksi dan perilaku seperti keadaan cuaca dan perubahan-perubahan yang terjadi pada tanaman dan hewan.

Kecerdasan ini berkembang sebagai kebutuhan untuk mempertahankan hidup di alam bebas. Dulu saat manusia hidup dari berburu dan mengumpulkan buah atau tanaman untuk dimakan. Manusia harus mengenali keadaan cuaca, jenis hewan yang berbahaya atau tidak, dan jenis tanaman atau buah yang bisa dimakan atau tidak.

---

<sup>33</sup>Thomas Amstrong, *Kecerdasan Multiple Di Dalam Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2013)

Saat ini zaman telah berubah. Meskipun demikian, kecerdasan ini tetap terpelihara dengan baik, hanya bentuk aplikasinya yang agak berbeda.<sup>34</sup>

Orang yang memiliki kecerdasan naturalis yang kuat mempunyai ketertarikan pada dunia luar atau dunia binatang, dan ketertarikan ini muncul sejak dini. Mereka menyukai subjek, cerita-cerita, dan pertunjukan yang berhubungan dengan binatang dan fenomena alam. Bahkan, mereka menunjukkan minat yang luar biasa pada mata pelajaran seperti biologi, ilmu hewan (zoology), ilmu tumbuh-tumbuhan (botany), ilmu tanah (geology), ilmu cuaca (meteorology), ilmu falak (astronomy), dan paleontology.<sup>35</sup>

#### **b. Karakteristik Kecerdasan Naturalis**

Secara umum, karakteristik kecerdasan naturalis dapat dipahami dari deskripsi seperti telah diberikan sebelumnya. Namun, secara khusus kecerdasan ini dapat diidentifikasi melalui ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berbicara banya tentang binatang, tumbuh-tumbuhan atau keadaan alam.
- 2) Senang berdarmawisata ke alam, kebun binatang, atau di museum.
- 3) Memiliki kepekaan pada alam (seperti hujan, badai, petir, gunung, tanah, dan sebagainya).

---

<sup>34</sup> Adi W Gunawan, *Born To Be A Genius* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012), 131-132.

<sup>35</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 178.

- 4) Senang menyiram bunga atau memelihara tumbuh-tumbuhan dan binatang.
- 5) Suka melihat kandang binatang, burung, dan akuarium.
- 6) Senang ketika belajar ekologi, alam, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.
- 7) Berbicara banyak tentang hak-hak binatang, dan cara kerja planet bumi.
- 8) Senang melakukan proyek pelajaran yang berbasis alam (mengamati burung-burung, kupu-kupu, atau serangga lainnya, tumbuh-tumbuhan, dan memelihara binatang).
- 9) Suka membawa kesekolah binatang-binatang kecil, bunga, daun-daunan, kemudian membagi pengalaman dengan guru dan teman-teman lain.
- 10) Mengerjakan dengan baik topik-topik yang melibatkan sistem kehidupan binatang, cara kerja alam, dan bahkan manusia.<sup>36</sup>

### **c. Indikator Kecerdasan Naturalis**

Indikator yang dimiliki oleh seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kepekaan terhadap alam dan lingkungan di dalamnya
- 2) Memelihara hewan dan merawat tumbuhan
- 3) Mengetahui perubahan dan cuaca dan lingkungan alam

---

<sup>36</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 180.



- 4) Mengklasifikasikan objek yang adadi dalamnya sesuai dengan ciri-cirinya
- 5) Mengenal dan melakukan pengelompokan bebragai koleksi hidup yang berbeda
- 6) Melakukan petualangan di alam terbuka dan senang bertanya tentang alam
- 7) Peduli dengan kondisi lingkungan dan juga isinya
- 8) Memberi perhatian terhadap kejadian yang terjadi di alam, seperti siklus kehidupan hasil kehidupan memahami sesuatu di dalam hal ini dapat terjadi.<sup>37</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran berbasis naturalis intelligence, salah satu strategi yang dgunakan belajar dengan cara alam “belajar melalui alam”.

### **3. Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa**

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut pendidikan dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.<sup>38</sup>

Dalam pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa memiliki beberapa proses dalam pelaksanaannya. Proses adalah bagaimana rangkaian kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Hal ini terletak pada strategi

---

<sup>37</sup> Reza Prasetyo, Dkk, *Multiple I Tellegences* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 96.

<sup>38</sup> Baharudin, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Dalam E.Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 117.

pembelajaran yang berkaitan dengan relasi antara guru dengan siswa. Itu semua memerlukan instrument perencanaan yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran.<sup>39</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam dalam meumbuhkan kecerdasan naturalis siswa perlu diperhatikan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan dengan memerhatikan teori pembelajaran yang diterapkan terdapat tiga komponen yang perlu mendapatkan penekanan, yakni metode, kondisi, dan tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran tadabbur alam ini merupakan salah satu konsep pendidikan yang berbasis alam yaitu dengan mengajak anak belajar mengenai lingkungan alam sekitar yang sesungguhnya. dengan pembelajaran tadabbur alam dengan strategi serta penerapan yang tepat untuk anak sekolah dasar.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa.**

Sesuai SISDIKNAS No 65 Tahun 2013 Bab 3 tentang perencanaan pembelajaran yang menjelasjaskan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

---

<sup>39</sup> Baharudin, *Inivasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Dalam E.Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 98

Dalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa tahapan salah satunya yaitu proses bagaimana rangkaian kegiatan belajar dapat berjalan dengan efektif. Hal ini terletak pada strategi pembelajaran yang berkaitan dengan relasi antara guru dan siswa. Itu semua memerlukan instrument perencanaan yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)<sup>40</sup>

### 1) Silabus

Menurut kurikulum 2013, silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>41</sup>

Silabus juga penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.<sup>42</sup>

Pada hakikatnya pengembangan silabus harus menjawab 3 pertanyaan: (1) kompetensi apakah yang dimiliki oleh peserta didik? (2) bagaimana cara membentuk kompetensi itu? (3) bagaimana mengetahui bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi itu?

Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

---

<sup>40</sup> Titin Nurhidaayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 97.

<sup>41</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang K13.

<sup>42</sup> E, Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2006), 190.

sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>43</sup>

Silabus minimal mencakup 7 komponen utama, yakni (1) kompetensi inti, (2) kompetensi dasar, (3) materi pokok, (4) kegiatan pembelajaran, (5) penilaian, (6) alokasi waktu, (7) sumber belajar.<sup>44</sup> karena silabus ini dikembangkan untuk pembelajaran berbasis kecerdasan jamak, maka ditambahkan satu komponen tentang kecerdasan yang dikembangkan.<sup>45</sup>

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lesson plant ialah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>46</sup>

Adapun perencanaan pembelajaran tadabbur alam dalam meumbuhkan kecerdasan naturalis Siswa adalah:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang kontinu. Dengan memusatkan perhatian pada tujuan dan topik tertentu yang dalam hal ini adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Dengan dipastikan bahwa sasaran tersebut

---

<sup>43</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 98.

<sup>44</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

<sup>45</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 99.

<sup>46</sup> E. Mulyasa, *KTSP: Satuan Panduan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 7.

dijabarkan secara jelas dan padat sesuai dengan penggunaan strategi pembelajaran tadabbur alam yang digunakan.

- b) Menjawab pertanyaan kecerdasan naturalis dengan menunjukkan yang perlu dijawab ketika merencanakan kurikulum untuk sasaran atau topik tertentu.
- c) Memilih kegiatan yang cocok. Menggunakan pendekatan yang sesuai dengan lingkungan pendidikan serta strategi yang digunakan dalam pembelajaran tadabbur alam.
- d) Mempertimbangkan kemungkinan lain. Metode dan bahan atau alat mengajar apakah yang paling cocok dengan cara belajar siswa saat menggunakan strategi pembelajaran tadabbur alam.
- e) Menjelaskan rencana pembelajaran serta teknik yang diperlukan untuk kegiatan belajar, serta mengumpulkan materi-materi yang telah disiapkan, kemudian memulai kegiatan belajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran menggunakan model tadabbur alam adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru menyajikan masalah tertentu
- (2) Peserta didik memerhatikan dengan cermat permasalahan yang dikemukakan oleh guru.

b) Kegiatan inti

(1) Eksplorasi

Guru membimbing peserta didik untuk mengeksplorasi macam-macam sumber belajar yang berada di luar kelas. Peserta didik menjelajahi permasalahan dan menemukan kunci permasalahan.

(2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Guru menjelaskan permasalahan atau materi serta memotivasi diskusi kelas. Peserta didik memerhatikan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui.

(3) Membimbing persiapan observasi kelompok

(a) Guru memberikan tugas/proyek penelitian untuk mencari informasi, melakukan observasi dan investigasi tentang hal yang berkaitan dengan materi dan terlebih dahulu menyusun lembar kerja siswa. Penyusunan dapat diteruskan di luar jam tatap muka (catatan: kegiatan observasi/penelitian dapat dirancang untuk dilakukan dengan pengamatan langsung di alam).

(b) Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan masalah-masalah tersebut dengan menentukan sub-sub topik yang akan dikaji dan langkah-langkah investigasi.

- (c) Guru menugasi peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- (d) Peserta didik memerhatikan dan mencatat hal-hal yang perlu dijawab dalam lembar kerja siswa atau buku pegangan berkaitan dengan tugas yang diberikan.
- (e) Guru meminta peserta didik untuk melakukan observasi pendahuluan objek yang akan dievaluasi.
- (f) Peserta didik melakukan tugas yang diberikan.

c) Penutup

- (1) Guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajarn yang telah dilakukan.
- (2) Guru mengajak peserta didik untuk *me-review* tentang kegiatan yang telah dilakukan (evaluasi)
- (3) Guru memberikan tugas sebagai proses tindak lanjut.
- (4) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.<sup>47</sup>

**b. Pelaksanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa.**

Pembelajaran tadabbur alam merupakan salah satu pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pembelajaran di luar ruang akan membawa peserta didik berintegrasi dengan alam secara langsung dan peserta didik dapat belajar melalui alam secara

---

<sup>47</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).143

langsung dari pengalaman nyata, sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat dalam jangka panjang.

Pada langkah ini adalah melakukan kegiatan belajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru. Peserta didik melaksanakan tugas sesuai ketentuan yang telah disiapkan oleh guru.<sup>48</sup>

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi tadabbur alam dirancang ke dalam sebelas tahapan dimulai dari:

- 1) Melakukan orientasi pembelajaran melalui pemberian motivasi, menayangkan berbagai objek yang berhubungan dengan pembelajaran atau bercerita.
- 2) Guru memberikan kesempatan pada para peserta didik untuk bertanya dan menggali berbagai hal yang ada di dalam objek yang ditayangkan oleh guru.
- 3) Pembentukan kelompok dan pembagian lembar kerja peserta didik.
- 4) Pembentukan pengalaman melalui aktivitas bergerak atau permainan sebagai bahan penanaman konsep awal kepada peserta didik.
- 5) Memberikan instruksi kepada para peserta didik agar berjalan dengan rapi dan tertib menuju tempat belajar.
- 6) Peserta didik dipersilakan mengumpulkan data berdasarkan prosedur kerja pada lembar kerja kelompok sesuai dengan tema pembelajaran serta melakukan aktivitas sesuai arahan dari guru.

---

<sup>48</sup> Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 184.



- 7) Peserta didik dipersilakan untuk berdiskusi menguji data yang dikumpulkan serta membuat project yang ditentukan berdasarkan lembar kerja kelompok.
- 8) Melaksanakan aktivitas pembelajaran melalui kegiatan yang terstruktur.
- 9) Guru bersama dengan peserta didik mengupas, merenungkan dan mendiskusikan hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran.
- 10) Guru bersama dengan peserta didik melakukan pembentukan konsep kemudian dihubungkan dengan bahan pembelajaran.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan apa yang sudah diperoleh dari kegiatan kelompok dan peserta didik lain dipersilakan memberikan kritik atau saran.<sup>49</sup>

**c. Evaluasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa.**

Perangkat dan alat evaluasi pembelajaran disusun sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku ajar/modul, perangkat penilaian autentik dan tes pengembangan potensi kecerdasan, yaitu penilaian saat proses belajar dalam pembelajaran tadabbur alam adalah penilaian autentik dengan bentuk tes dan non tes. dan penilaian autentik untuk kompetensi siswa

---

<sup>49</sup> Akhmad Riandy Agusta dkk, *Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kerjasama Peserta Didik Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan Vol. 3, No. 4. 2018), 454.

didasarkan pada tiga ranah taksonomi, yaitu; ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.<sup>50</sup>

- 1) Ranah kognitif meliputi tingkatan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis dan mengevaluasi. Skala npenilaian dari ranah kognitif yang berupa tes lisan dan tes tertulis.
- 2) Ranah afektif meliputi peningkatan pemberian respons, sikap, apresiasi, penilaian, minat dan internalisasi. Penilaian afektif terutama bertujuan untuk mengetahui karakter siswa dalam proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran, dapat dibagi dua: penilaian afektif pada saat proses belajar berlangsung dan penilaian afektif di luar proses belajar di lingkungan sekolah.
- 3) Ranah psikomotorik meliputi kompetensi yang dapat diraih dengan aktivitas pembelajaran bukan tes, antara lain: aktivitas yang memerlukan gerak tubuh atau perbuatan, kinerja (performance), imajinasi, kreativitas dan karya-karya intelektual.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 114.

<sup>51</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 118.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>52</sup>

Menurut bogdan dan taylor penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>53</sup> Pendekatan kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.

Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember.

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & T* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

dengan adanya masalah di dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan yang berkaitan dengan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Karena penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang terjadi di lapangan secara mendalam dengan mengembangkan secara sistematis. Berdasarkan fakta serta dengan menyajikan dalam bentuk deskripsi yaitu data dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka.<sup>54</sup>

Dengan ini peneliti berusaha mendeskripsikan data yang diteliti yaitu Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana digunakan dalam penelitian dilaksanakan, tempat terjadinya fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan. Karena MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&T* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), 17.

merupakan madrasah yang letaknya sangat strategis dengan alam untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perkembangan kecerdasan anak yang suasananya serta lingkungannya mendukung dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis. Di sisi lain penelitian ini dilakukan karena Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember sudah menerapkan pembelajaran tematik dan pembelajaran tadabbur alam, sehingga akan sangat memudahkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran alam dengan strategi pembelajaran yang dilakukan di luar kelas.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian berfungsi mendapatkan informasi sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, seperti orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>55</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dijadikan subjek penelitian adalah:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
2. Guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2018), 96.

3. Siswa siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
4. Wali murid Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan sistematis mengikuti perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.<sup>56</sup> observasi adalah metode yang pertama kali digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah terutama mengenai gejala sesuatu yang ada di alam semesta ini.<sup>57</sup> sedangkan menurut nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>58</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini observasi partisipan, karena dengan observasi di lapangan, peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan akan mendapatkan pengalaman langsung serta akan mendapat pandangan secara menyeluruh di Madrasah Ibtidaiyan Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

---

<sup>56</sup> M. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: Stain Press, 2015), 129.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2014), 62.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2014), 64.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi ini adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
- b. Pelaksanaan Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
- c. Evaluasi pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>59</sup> wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>60</sup> jadi dengan adanya wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Peneliti ini menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur yaitu pewawancara telah membuat instrument penelitian berupa

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moloek, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt Remahja Rosdakarya, 2017), 186.

<sup>60</sup> Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2000), 29.

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan.<sup>61</sup> dengan menggunakan wawancara terstruktur ini setiap respon diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya, selain dengan mencatat peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar dan lain-lainnya.

Adapun data yang diperoleh dengan melakukan wawancara ini sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
- b. Pelaksanaan Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
- c. Evaluasi pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lama digunakan dalam penelitian karena dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>62</sup> dokumen bisa berbentuk gambar, buku, karya-karya dari seseorang. hasil

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2008), 73.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2008), 73.



dari penelitian observasi dan wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi yang terkait.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pelengkap karena fungsi utamanya untuk mendapatkan data sekunder. Adapun data yang dikumpulkan adalah:

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
- b. Profil lengkap Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
- c. Visi misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
- d. Struktur guru dan tenaga pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
- e. Data jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
- f. Program pembiasaan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
- g. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
- h. Dokumentasi atau foto-foto relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa fokus penelitian.

## E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mengacu konsep dari Miles Huberman dan Sadana yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif meliputi: Pada penelitian ini aktivitas dalam analisis data, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sehingga data yang di peroleh akan banyak.

Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang akan diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.<sup>63</sup>

### 2. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi, data akan menjadi lebih mantap/kuat.<sup>64</sup>

### 3. Penyajian Data (Display Date)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Menurut Miles dan

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), 142

huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>65</sup>

#### 4. Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>66</sup>

### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data penelitian bertujuan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh benar-benar valid atau tidak. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan data yang diperoleh oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek.

Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2008), 137.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2008), 143.

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas interval), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan convirmability (obyektivitas).

Untuk mendapat derajat kepercayaan (credibility) yaitu instrument yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Ada beberapa tehnik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif.<sup>67</sup>

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar data yang diperoleh dilapangan benar-benar valid. Hal ini dilakukan dengan mencari kredibilitas data yang bernilai tinggi dari orang-orang yang dianggap mempunyai nilai informasi yang akurat.

#### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang dicari kemudian memusatkan dari hal tersebut secara rinci.

#### 3. Triangulasi

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>68</sup>
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>67</sup> M. Djamal, *Paradigm Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 127.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA Cv, 2018), 191.

- c. Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi dalam waktu yang beda.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan.

Peneliti menyusun tahap penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, yaitu meliputi:

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian berisi: latar beakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, rumusan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, perancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

#### **b. Studi Eksplorasi**

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan dengan tujuan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari institute agama Islam negeri jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

d. Penyusun Instrument Penelitian

Kegiatan dalam penyusun instrumen peneliti meliputi: menyusun daftar pertanyaan, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Dari hasil pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran

terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan hasil.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Gambaran objek penelitian adalah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember**

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember berdiri pada tanggal 05 april 1963, madrasah ini berdiri dilatar belakanginya karena mengingat belum ada lembaga pendidikan Islam ala nahdlatul ulama (NU). Oleh karena itu, dibentuklah susunan pengurus yaitu sebagai berikut:

Susunan pengurus pertama MI Miftahul Huda Mlokorejo tahun 1963

1	Bapak Kusnan	Ketua I
2	Bapak Imam Turmidzi	Ketua II
3	Bapak Zainal Abidin	Sekretaris
4	Bapak Imam Rohmat	Bendahara

Selanjutnya, dalam sidang pengurus pertama, memutuskan dan menetapkan antara lain: Bapak Nur Wahid sebagai kepala kepala madrasah dan Bapak Zubaidi sebagai wakil kepala madrasah. Jumlah



tenaga pendidik sebanyak empat orang, yaitu: Bapak Ngatman, Bapak Sucipto, Bapak Suhud, Dan Bapak Zaenal Abidin. Dengan siswa sebanyak 51 siswa, yang terdiri dari 28 laki-laki dan 23 perempuan. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari dalam satu kelas di rumah Bapak Kusnan selama satu tahun, kemudian berpindah di rumah Bapak Turmuzdi selama dua tahun.

Pada tahun 1965, para pengurus dibantu oleh masyarakat dapat mendirikan gedung, yang terdiri dari satu ruang kantor dan tiga ruang kelas. Semakin lama jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda semakin banyak, sehingga pada tahun 1966 sampai 1970 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi dan sore hari secara bergantian kelas. Pada tahun 1970 madrasah mengikut sertakan siswanya untuk ujian-ujian, baik negara maupun swasta.

Sebelum diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda, lembaga pendidikan ini bernama yayasan Daruttarbiyah Watta'lim, kemudian diganti dengan MINU, pada tahun 1971, madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda. Pada tahun 1971 hingga 1974 madrasah mengalami kemunduran dikarenakan beberapa faktor yaitu, diantaranya: pihak pengurus yayasan tidak ada atau kurang ada kekompakan satu dengan yang lainnya. Pada tanggal 09 januari 1974, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda mendapatkan bantuan, pembinaan, dan menjadi anggota lembaga pendidikan ma'arif cabang kencong, dengan surat penetapan nomor registrasi 203/SP/A.G/I/74.

Pada tahun 1983, pemerintah memberikan bantuan rehab ringan, dikarenakan pelaksanaannya kurang konsekuen, maka keadaan bangunan mengkhawatirkan disebabkan karena kurangnya bahan bangunan. Pada tahun 1985 pengurus yayasan dapat membangun satu gedung baru yang berada disebelah selatan madrasah.

Pada tahun 1986, pemerintah memberikan bantuan rehab satu lokal gedung yang berada di sebelah barat madrasah. Selanjutnya, pada tahun 1988 mendapat bantuan lagi berupa BOFP sejumlah Rp. 400.000,- (empat ratus ribu rupiah), kemudian uang bantuan tersebut digunakan sebagai penyempurnaan gedung dan data-data madrasah. Dan pada tahun 1989, madrasah mendapat bantuan BOFP yang kedua kalinya sebesar Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah), bantuan uang ini dipergunakan melengkapi dan perawatan sarana prasarana, seperti meja kursi guru, almari, buku-buku, dan alat-alat olah raga.

Dari tahun ke tahun mi miftahul huda sering mendapat kucuran bantuan dari pemerintah, baik berupa uang maupun fasilitas lain. Sehingga pada tahun 2001, dapertemen agama jember menerbitkan piagam jenjang akreditasi madrasah ibtidaiyah nomor NM.23/PP.032/0192/2001.

Pada tahun 2007, madrasah mendapatkan bantuan dak dari pemerintah senilai Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah). Bantuan tersebut digunakan untuk merehap gedung madrasah dan menambah beberapa ruang, seperti kamar mandi, perpustakaan, ruang uks, gudang, dan sarana prasarana lainnya. Selain itu bantuan tersebut juga

berupa fasilitas belajar mengajar seperti buku-buku, alat peraga (KIT), CD pembelajaran, dan lain sebagainya. Pada tahun 2008 madrasah ibtidaiyah miftahul huda telah terakreditasi B. Oleh karena itu madrasah hingga sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan telah banyak menerima siswa baru.

Pada tahun 2010, di madrasah mulai mengadakan ekstrakurikuler *Drum Band* yang mana dengan adanya ekstrakurikuler ini dapat menarik serta mengambil perhatian masyarakat karena pada waktu itu yang hanya memiliki ekstrakurikuler *Drum band* tingkat dasar hanya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda. Oleh karena itu di madrasah setiap tahunnya selalu mengalami kemajuan. Dan di tahun 2013 di Madrasah juga menyediakan alat transportasi tosa. Alat transportasi ini digunakan untuk antar jemput siswa kelas I atau peserta didik baru, dengan adanya alat transportasi tosa ini tanpa sadar dapat menarik perhatian masyarakat dan kalangan anak-anak, sehingga banyak wali murid dan anak-anak yang meminta untuk sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo.

Pada tahun 2019, semenjak pergantian kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda kepala Madrasah yang baru juga memiliki cara tersendiri untuk memajukan madrasahnyanya. Pada tahun ini bapak Syamsul mengadakan kegiatan ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dengan metode Yanbu'a. Di daerah Mlokorejo dan sekitarnya metode ini hanya digunakan pada Madrasah MI Miftahul Huda dan TPQ di PONPES Bustanul Ulum Mlokorejo. Jadi, untuk lulusan dari MI Miftahul Huda

dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Oleh karena itu, selain ilmu umum yang didapatkan juga mendapatkan ilmu agama. Maka dari itu, pada saat ini di MI Miftahul Huda setiap PPDB banyak sekali wali murid yang mendaftarkan putra/putrinya. Sehingga di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda tidak kebingungan mencari murid atau peserta didik baru karena tanpa mencari madrasah ini sudah banyak peminatnya. Mulai berdiri hingga sekarang Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo mengalami lima kali periode atau pergantian kepala madrasah. Adapun periodisasi jabatan kepala madrasah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo sebagai berikut:

1.	Bapak Nur Wahid	1963-1971
2.	Bapak H. Aminuddin	1971-1979
3.	Bapak Sucipto	1979-2005
4.	Bapak Edi Imam Munajat	2005-2014
5.	Bapak Syamsul Hadi, S.Pd.I	2014-Sekarang

## 2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda terletak di sebelah barat desa Mlokorejo, tepatnya di Jln. Melati No. 17 Mlokorejo kecamatan Puger kabupaten Jember dengan luas tanah .Adapun batas-batas madrasah ini adalah sebagai berikut:<sup>69</sup>

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan dusun Sembungan

---

<sup>69</sup>Penliti, *Dokumentasi*, 13 Februari 2021, MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger.

- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai dan jalan raya
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan dusun Krajan Barat.

### **3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember**

- a. Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda
- b. Nomor Statistik Sekolah/Madrasah (NSS/M) :60715685/111234090225
- c. Status Madrasah :Swasta
- d. Alamat : Jl. Melati No 17
- e. Nama Dusun : Sembungan Rt.01/Rw.19
- f. Desa/Kelurahan : Mlokorejo
- g. Kode Pos : 68164
- h. Kecamatan : Puger
- i. Kab/ Kota : Jember
- j. Provinsi : Jawa Timur
- k. Lintang / Bujur : 8.3036274 / 113,454372
- l. SK.Pendirian Madrasah : Kd.13.09/4/Pp.07/2020/2010
- m. Tanggal Sk Pendirian : 2010. 07. 01
- n. Status Kepemilikan : Yayasan
- o. SK. Ijin Operasional : Kd.13.09/4/Pp.07/2020/2010
- p. Status Akreditasi : B
- q. Luas Tanah : 1.038 M<sup>2</sup>
- r. Data Listrik : 1.300 Watt
- s. E-Mail : [mima.miftahulhuda@gmail.com](mailto:mima.miftahulhuda@gmail.com)
- t. Waktu Penyelenggara : Pagi

#### **4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger**

##### **Jember**

##### **a. Visi**

Terwujudnya generasi Islam yang unggul dalam iptek, imtaq, berakhlakul karimah serta berlandaskan paham ahlusunnah wal jamaah

##### **b. Misi**

- 1) Mengaplikasikan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari hari
- 2) Membiasakan membaca dan menghafal surat-surat dalam al-qur'an
- 3) Meningkatkan kebiasaan disiplin dan tanggung jawab, baik di lingkungan madrasah, keluarga maupun masyarakat
- 4) Menerapkan manajemen berbasis madrasah

#### **1. Struktur Organisasi dan Tenaga Kepegawaian**

Setiap lembaga atau suatu organisasi pasti didalamnya terdapat struktur organisasi yang berguna memperjelas hubungan antar pimpinan dan anggota yang dipimpinnya. Adapun struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo tahun 2020/2021

- a. Syamsul Hadi, S.Pd.I : Kepala Madrasah
- b. Khusniah : Guru Kelas 1
- c. Ana Nanik Aminatus S, S.Pd.I : Guru Kelas 2
- d. Siti Nur Khasanah, S.Pd.I : Guru Kelas 3
- e. Lailatul Masfufah, S.Pd : Guru Kelas 4 dan Kurikulum
- f. M. Yasin Aminul Makin, S.Pd : Guru Kelas 5

- g. Ida Suhartini Sinta D, S.Pd : Guru Kelas 6
- h. Farita Purnamasari, S.Pd : Guru Agama
- i. Kadir : Guru Agama
- j. Miftahul Huda : Guru Pjok
- k. Irsyadul Ibad : Guru Agama dan TU
- l. Zainal Abidin, S.Ag : Guru Agama
- m. Siti Lailatul Qomariyah : Guru Agama dan Kesiswaan
- n. Miftahul Fuad : Guru Agama
- o. Islaili Khasanah : Admin Perpustakaan

Madrasah merupakan sistem pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat secara demokratis. Sehingga madrasah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu mengemban amanah masyarakat. Oleh karena itu, di bentuklah susunan pengurus komite madrasah. Adapun struktur pengurus komite Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo dapat dilihat pada lampiran.<sup>70</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil di lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan memeparkan mengenai “Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan

---

<sup>70</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, 13 Februari 2021, MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021” sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa**

Perencanaan pembelajaran tadabbur alam perlu dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Setiap guru berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik. Untuk pembelajaran tadabbur alam di MI Miftahul Huda, guru menggunakan RPP dalam proses pembelajarannya akan tetapi lebih merujuk pada lks tematik, karena di lks tematik memang sudah tertera kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasarnya (KD).<sup>71</sup> Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Lailatul Masfufah selaku guru Pembelajaran Tadabbur Alam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo, sebagai berikut:

“Untuk silabus saya dapat dari sekolah dan saya merancang sendiri RPP yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk KI dan KD sudah ditentukan oleh dinas pendidikan dan untuk indikator di LKS tematik sudah tertera, untuk pembelajaran tadabbur alam sendiri terkadang saya menambahkan indikatornya dan saya juga merancang kegiatan pembelajaran sendiri proses menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa saya selipkan pada kegiatan pembelajaran”<sup>72</sup>

<sup>71</sup> Peneliti, *observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember, 22 Februari 2021.

<sup>72</sup> Lailatul Masfufah, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember, 22 Februari 2021.



Data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi secara langsung oleh peneliti bahwa KI dan KD pembelajaran tematik yang diterapkan dalam pembelajaran tadabbur alam sudah tertera di LKS tematik dan sudah tertera Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator.<sup>73</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sangat perlu guna mencapai tujuan yang sudah direncanakan, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan dan proses pembelajaran menjadi terstruktur berdasarkan tahapan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan tersebut harus dapat tercapai, maka dari itu tujuan harus jelas, sesuai, dan dapat terukur. Pernyataan tersebut diperkuat dengan dari hasil wawancara kepada bapak Syamsul Hadi selaku kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda.

“Untuk RPP sekolah kami membuat sendiri, dan saya menekankan kepada guru untuk membuat RPP sendiri agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan juga mengantisipasi untuk siswa yang memiliki kriteria yang berbeda sehingga akan memudahkan guru untuk menentukan metode, media dan yang lainnya dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai”<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Peneliti, *Observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember, 8 februari 2021.

<sup>74</sup> Syamsul Hadi, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger 8 februari 2021.

Hasil wawancara tersebut di atas dikuatkan dengan adanya hasil dokumentasi oleh peneliti saat wawancara.



Gambar 4.1 Saat wawancara dengan bapak Syamsul Hadi selaku Kepala MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa silabus diperoleh dari hasil kelompok kerja guru dan selanjutnya guru akan merancang RPP sendiri dengan menyesuaikan karakter yang dimiliki siswa. Untuk pembelajaran tadabbur alam memang diaplikasikan kedalam pembelajaran tematik, sehingga KI, KD dan indikator di buku LKS tematik sudah tertera, sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Proses menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa dilakukan langsung pada saat pembelajaran dilakukan.<sup>75</sup> Sebagaimana hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan RPP yang ada pada lampiran 14.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran bahwa kegiatan pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup sesuai dengan pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

<sup>75</sup> Peneliti, *Observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger, 22 Februari 2021.

<sup>76</sup> Dokumentasi RPP Terlampir.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa**

Dalam penerapan pembelajaran tadabbur alam materi pembelajaran terdapat dalam RPP yang sudah dikembangkan berdasarkan potensi yang dimiliki siswa, khususnya dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis, seperti keadaan lingkungan sekitar, kegiatan-kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan alam. Kecerdasan naturalis dalam pembelajaran tadabbur alam digolongkan kedalam nilai utama dalam menumbuhkan kecerdasan siswa. Seperti yang disampaikan oleh ibu Lailatul Masfufah selaku guru pembelajaran tadabbur alam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo sebagai berikut:

“Menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa dapat melalui melalui proses pembelajaran tadabbur alam. Misalnya dalam kurikulum K13 didalam materi yang ada di RPP tematik terdapat pada materi pengetahuan tentang keragaman sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan sekitar siswa. Yang didalamnya terdapat kegiatan yang berhubungan dengan alam dan kegiatan masyarakat lainnya. Di sini saya mengajak siswa untuk menjelajah alam sekitar dengan berkeliling di sekitar lingkungan masyarakat dan belajar diluar kelas. Jika didalam perjalanan terdapat pertanyaan dari siswa guru akan menjelaskan dengan contoh konkret yang ada di luar kelas, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan”<sup>77</sup>

Data yang diperoleh dari hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi di lapangan. Proses pembelajaran tadabbur alam di MI Miftahul Huda, peneliti melihat proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Proses pembelajaran dilakukan di luar kelas maka banyak siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran yang diberikan, meskipun

---

<sup>77</sup> Lailatul Masfufah, *Wawancara*, MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger, 22 Februari 2021.

begitu kegiatan pembelajaran tetap bermakna dan menyenangkan dari kegiatan pembelajaran tadabbur alam sendiri terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.<sup>78</sup>

Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo dalam melakukan pembelajaran tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja tetapi juga partisipasi masyarakat sekitar juga berjalan dengan baik.

Hasil wawancara tersebut di atas dikuatkan dengan hasil wawancara yang mana peneliti juga melakukan wawancara dengan murid kelas IV bernama Karin bahwa "kegiatan belajar di luar kelas itu menyenangkan mbk meski kadang-kadang anak-anak itu rame main sendiri nggak memperhatikan bu guru dan seru kalau pas diajak jalan-jalan"<sup>79</sup>



Gambar 4.2 Saat wawancara dengan Karin selaku murid MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger.

<sup>78</sup> Peneliti, *Observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember, 22 Februari 2021.

<sup>79</sup> Karin, Siswa Kelas IV, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember, Selasa 23 Februari 2021.

Data hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan murid kelas IV yang mana bernama Samara bahwa ”biasanya bu Lail mengajak anak-anak itu keliling ke jalan dari sekolah sampai sawah kadang-kadang juga lewat rumah ibu-ibu (warga sekitar sekolah).<sup>80</sup>



Gambar 4.2 Saat wawancara dengan Samara selaku murid MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru melakukan selama 10 menit. Langkah pertama ibu Lail memberikan salam sebagai bentuk religius,

---

<sup>80</sup> Samara, Siswa Kelas IV , *Wawancara*, MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger, Selasa 23 Februari 2021.

menanyakan kabar dan mengabsesn siswa yang hadir dan menanyakan tugas yang telah diberikan sebelumnya melalui grup kelas.<sup>81</sup>

b. Kegiatan Inti

Pada langkah ini dilakukan selama 60 menit. Langkah pertama guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat di lks termasuk kd dan indikator yang ada di LKS selanjutnya guru menjelaskan maksud dari KD. Langkah kedua guru menjelaskan tentang apa yang akan dipelajari, pada tahap ini guru menjelaskan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajara tadabbur alam, mulai dari awal persiapan saat akan melaksanakan perjalanan sampai dengan saat proses pembelajaran hingga kembali ke tempat semula. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok untuk pembagian lembar kerja selama melakukan penjelajahan lingkungan sekitar. Pembelajaran dilakukan di luar sekolah.<sup>82</sup>

Hasil wawancara tersebut di atas dikuatkan dengan hasil observasi yang mana peneliti saat wawancara.

---

<sup>81</sup> Peneliti, *Observasi*, 22 Februari 2021, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger.

<sup>82</sup> Peneliti, *Wawancara* 22 Februari 2021, Halaman Rumah Ibu Lailatul Masfufah Mlokorejo Puger



Gambar 4.4 : Saat wawancara dengan ibu Lailatul Masfufah selaku wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Langkah ketiga setelah pengarahan oleh guru, siswa melakukan kegiatan pembelajaran tadabbur alam dengan melakukan kegiatan jelajah alam sekitar dengan aktifitas bergerak sebagai bahan penanaman konsep awal peserta didik. Selanjutnya langkah keempat setelah sampai ditempat tujuan guru meminta siswa untuk mengumpulkan data berdasarkan prosedur kerja lembar pada lembar kerja kelompok sesuai dengan tema pembelajaran serta melakukan aktivitas sesuai arahan guru. Peserta didik dipersilahkan untuk berdiskusi serta membuat project yang ditentukan berdasarkan lembar kerja kelompok. Langkah kelima guru dan siswa mengupas, merenungkan dan mendiskusikan hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran dengan melakukan pembentukan konsep dan dihubungkan dengan bahan pembelajaran. Selanjutnya langkah keenam guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan apa yang sudah diperoleh dari kegiatan kelompok

jelajah alam sekitar secara bergilir. Dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa guru melakukan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang sebelumnya sudah dirancang, yaitu dengan menerapkan melalui kegiatan aktifitas mengamati keadaan di lingkungan sekitar sesuai arahan guru. Dari kegiatan tersebut siswa diharapkan mampu mensyukuri nikmat Allah atas ciptaanya dengan mencintai alam disekitarnya. Pada saat pembelajaran berlangsung guru juga menjelaskan tentang berbagai hal yang ditanyakan siswa tentang alam, sehingga setiap pembelajaran tadabbur alam guru tidak akan kesulitan dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa.<sup>83</sup>

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan selama 10 menit, dengan mengulas kembali materi yang telah diberikan selama kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas tambahan berupa tugas rumah untuk pertemuan yang akan datang. Selanjutnya guru meminta siswa untuk memimpin doa selesai belajar dan salam.

Kesimpulan dari hasil penelitian pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa dilakuakn secara langsung serta optimal oleh guru. Guru tidak hanya sekedar membimbing siswa untuk menguasai pembelajaran materi tematik tetapi guru juga membimbing tentang pembelajaran tadabbur alam

---

<sup>83</sup> Peneliti, *Observasi*, 22 Februari 2021, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger.



untuk menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa agar memiliki salah satu dari sembilan kecerdasan yang lainnya.

Dari cerita diatas diperoleh gambaran tentang penerapan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa yaitu guru menghubungkan materi pembelajaran tadabbur alam yang terdapat di dalam RPP tematik dengan mengaplikasikannya kedalam kegiatan jelajah alam sekitar, sehingga guru tidak hanya menekankan pada wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, melainkan juga menekankan pada wawasan dan penumbuhan kecerdasan siswa dan hikmah dari mensyukuri nikmat Allah. Hal ini kemudian dapat dijadikan acuan dalam berperilaku yang baik dalam masyarakat dan bernegara.<sup>84</sup>

Hasil pembelajaran dalam proses pembelajaran terdapat aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selama pembelajaran guru menumbuhkan kecerdasan siswa tidak hanya melalui penjelasan secara nasehat, tetapi menggunakan ketiga aspek tersebut.

Hasil wawancara tersebut diatas dikuatkan dengan hasil observasi yang mana peneliti melihat kegiatan di atas dapat dibuktikan adanya dengan hasil dokumentasi oleh peneliti.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Peneliti, *Observasi*, 22 Februari 2021, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger.

<sup>85</sup> Peneliti, *Wawancara* 22 Februari 2021, Halaman Rumah Ibu Lailatul Masfufah Mlokorejo Puger.



Hasil observasi tersebut dikuatkan dengan dokumen gambar.

Gambar 4.5 proses pengarahan kepada ketua kelompok dan pembagian lembar kerja.<sup>86</sup>

### **3. Evaluasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa**

Merealisasikan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di sekolah terkadang terdapat beberapa hambatan-hambatan, tidak terkecuali terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Lailatul Masfufah selaku guru tadabbur alam di mi miftahul huda sebagai berikut:

“kecerdasan yang dimiliki siswa masih awal dibentuk, kemudian juga kegiatan tadabbur alam juga baru dilaksanakan di kelas 4. Saat guru memberikan penjelasan terhadap materi ada siswa yang bingung, sehingga guru dalam membantu siswa untuk menumbuhkan kecerdasan siswa juga mengalami kesulitan. Tetapi sebagai guru juga harus memaklumi potensipotensi siswa yang berbeda-beda”

<sup>86</sup> Peneliti, *Observasi*, Halaman Rumah Ibu Lailatul Masfufah Mlokorejo Puger, 22 Februari 2021.

Desa mlokorejo mayoritas masyarakatnya berkegiatan dengan bercocok tanam disawah/ bertani, meskipun kebanyakan dari orang tua siswa bertani tetapi mereka kurang minat dengan kegiatan alam yang dilakukan orang tuanya sehingga kecerdasan naturalis perlu ditumbuhkan, sehingga kecintaan anak terhadap lingkungan sangatlah kurang. Peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran, dengan membiasakan siswa untuk giat melakukan kegiatan di luar rumah atau dilingkungan sekitarnya dengan membiasakan siswa melakukan kegiatan di luar akan membahtu menumbuhkan kecerdasan naturalis.<sup>87</sup>

Data yang diperoleh dari hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi di lapangan mengenai evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa, yaitu dengan penilaian saat proses belajar berlangsung yaitu dengan perangkat penilaian unjuk kerja, portofolio dan produk. Penilaian yang dilakukan ini merupakan penilaian autentik, yakni penilaian yang dilakuakn secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi yang menunjukkan jika guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam penyampaian unjuk kerjadari hasil tugas kelompok.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Peneliti, *Wawancara* 22 Februari 2021, Halaman Rumah Ibu Lailatul Masfufah Mlokorejo Puger.

<sup>88</sup> Peneliti, *Observasi*, Halaman Rumah Ibu Lailatul Masfufah Mlokorejo Puger, 22 Februari 2021



Gambar. 4.6 Hasil Proyek Kerja Kelompok Siswa<sup>89</sup>

Dalam evaluasi pembelajaran tadabbur alam banyak siswa yang masih belum memahami apa makna dari kegiatan yang dilakukna di luar kelas oleh karena itu evaluasi dibuat sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas temuan penelitian tentang pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember mencakup beberapa hal, yaitu: bagaimana perencanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa, pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa dan evaluasi pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

<sup>89</sup> Peneliti, *Observasi*, 22 Februari 2021, Halaman Rumah Ibu Lailatul Masfufah Mlokorejo Puger

Untuk mengetahui data tentang pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh oleh peneliti berupa argumentasi dan dokumentasi. Adapun data dalam bentuk argumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, siswa, orangtua siswa. Sedangkan untuk dokumentasi peneliti memperoleh data kegiatan dari beberapa foto yang didokumentasikan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

**Tabel 4.1**

**Rangkuman Temuan Penilaian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa	Perencanaan pembelajaran tadabbur alam berupa silabus dan RPP. Silabus diperoleh dari pemerintah pusat, kemudian untuk rpp guru membuat sendiri dengan berpedoman pada silabus, dengan pengembangan RPP yang dibuat guru untuk menyesuaikan karakteristik yang dimiliki siswa. Pada pelaksanaan proses pembelajaran guru merujuk pada KI dan KD yang terdapat pada LKS tematik sehingga memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.
2.	Pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa	Pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa yaitu mengacu pada pembelajaran tematik atau K13. Pembelajaran tadabbur alam tidak hanya menekankan pada pembelajaran diluar kelas tetapi juga

		menekankan pada penumbuhan kecerdasan siswa dengan melalui kegiatan jelajah alam sekitar yaitu dengan mengamati keadaan lingkungan tempat tinggal. Kecerdasan naturalis siswa dapat ditumbuhkan dengan dimulai dari mencintai tumbuhan dan hewan yang ada disekitarnya.
3.	Evaluasi pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa	Evaluasi pembelajaran tadabbur alam dimulai pada saat kegiatan berlangsung yaitu pada saat siswa melaksanakan kegiatan aktifitas belajar dan hasil kerja kelompok proyek yang semuanya mencakup tes pengembangan potensi siswa yang didalamnya didasarkan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **1. Perencanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa**

Hasil penelitian dilapangan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger adalah Perencanaan pembelajaran tadabbur alam berupa Silabus dan RPP. Silabus diperoleh dari pemerintah pusat, kemudian untuk rpp guru membuat sendiri dengan berpedoman pada silabus, dengan pengembangan RPP yang dibuat guru untuk menyesuaikan karakteristik yang dimiliki siswa. Pada pelaksanaan proses pembelajaran guru merujuk pada KI dan KD yang terdapat pada LKS tematik sehingga memudahkan guru dalam proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Temuan perencanaan pembelajaran tadabbur alam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger tersebut juga diperkuat dengan teori model pembelajaran agama Islam berbasis multiple intelligences

bahwa pembuatan RPP dapat berkembang terus ke arah sempurna dan dapat beragam sesuai dengan keinginan guru dan berkualitas sesuai dengan pemahaman guru tentang proses belajar mengajar.<sup>90</sup>

Dalam data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa perencanaan kurikulum berupa silabus dan RPP. Guru sebagai pelaksanaan kegiatan belajar hendaknya perlu memiliki pengetahuan mengenai siapa dan bagaimana karakteristik dari peserta didiknya ketika memasuki suatu proses belajar dan mengajar di sekolah. Siswa mempunyai latar belakang tertentu yang menentukan keberhasilannya dalam mengikuti proses belajar, tugas guru adalah mengakomodasi keragaman antar siswa sehingga semua dapat tercapai tujuan pengajaran.

Guru mempunyai metode sendiri dalam pembelajaran yaitu salah satunya adalah pembelajaran tadabbur alam yang merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pembelajaran di luar kelas lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap kecerdasan siswa. Aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah, taman, perkampungan, pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

---

<sup>90</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 103.

Silabus pembelajaran tadabbur alam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda mlokorejo diperoleh dari silabus kurikulum tematik yang dikembangkan oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan badan standar nasional pendidikan yang menjelaskan bahwa pengembangan silabus dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah dapat mengembangkan beberapa sekolah atau beberapa sekolah, kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), atau pada pusat kegiatan guru (PKG), kelompok kerja guru (KKG) dan dinas pendidikan.

Pengembangan silabus ini diserahkan sepenuhnya kepada setiap satuan pendidikan. agar pengembangan silabus yang dilakukan oleh setiap satuan pendidikan berada dalam bingkai standar nasional, maka dalam pengembangannya perlu memperhatikan prinsip pengembangan silabus. perencanaan pembelajaran juga merupakan alat yang diperlukan dalam mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Tujuan dari RPP adalah memberikan paduan praktis dan dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang akan terjadi dalam pembelajaran tertentu. Jadi, bagaimana gambaran dari kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas sangat tergantung pada apa yang telah tercantum di dalam RPP. Dalam RPP memuat tentang aktivitas kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan dimulai dari sebelum kegiatan pembelajaran sampai dengan kegiatan penutup dari pembelajaran



yang tersusun dalam bentuk tertulis sebelum kegiatan yang sesungguhnya dilaksanakan.

Dari pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila RPP yang disusun secara baik menjadi jaminan sebagian dari kegiatan telah terlaksana dengan baik dan berhasil dilaksanakan. Dan apabila RPP yang telah disusun gagal dalam perencanaan pembelajaran maka pembelajaran yang berbasis saintifik akan sulit dilaksanakan.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa**

Pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa yaitu mengacu pada pembelajaran tematik atau K13. Pembelajaran tadabbur alam tidak hanya menekankan pada pembelajaran diluar kelas tetapi juga menekankan pada penumbuhan kecerdasan siswa dengan melalui kegiatan jelajah alam sekitar yaitu dengan mengamati keadaan lingkungan tempat tinggal. Kecerdasan naturalis siswa dapat ditumbuhkan dengan dimulai dari mencintai tumbuhan dan hewan yang ada disekitarnya.

Dari pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tadabbur alam merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas bukan karena agar mendapatkan pengalaman yang berbeda bagi siswa, ataupun bukan sekedar karena bosan belajar di dalam kelas ataupun merasa jenuh belajar di ruangan tertutup, akan tetapi lebih dari itu. Untuk mencapai tujuan-tujuan pokok kegiatan belajar di luar kelas (tadabbur

alam), seorang guru tetap memegang peranan yang sangat penting dalam mengontrol reaksi atau respon anak didik, sebagaimana ia mengajar anak didiknya di kelas. Manakala kegiatan pembelajaran di luar kelas tidak terkontrol, maka guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dalam proses belajar mengajar di luar kelas.

Data tersebut terkonfirmasi dengan teori hasil skripsi hanif ghifari yang menyatakan bahwa pembelajaran tadabbur alam merupakan kegiatan belajar aktif dan belajar kemandirian siswa yaitu belajar dengan menggunakan alam sebagai media utama untuk belajar.<sup>91</sup>

Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran tadabbur alam di luar kelas dapat menggunakan beberapa model yang dapat di gunakan yaitu:

#### **a. Discoveri Learning**

Konsep discovery learning merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penemuan konsep yang dilakukan sendiri oleh peserta didik. Discovery learning lebih menekankan pada penemuan konsep pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh peserta didik. Dalam penerapan discovery learning ini guru harus memosisikan sebagai pembimbing peserta didik dalam melaksanakan penyelidikan. Guru juga diharuskan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk secara aktif bereksplorasi dalam menentukan pengetahuannya.

---

<sup>91</sup> Hanif Ghifari, Skripsi:”Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMP N 1 Batanghari” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018),5.

### **b. Contextual Teaching and Learning**

Contextual learning and teaching merupakan suatu pembelajaran yang menyeluruh. Tujuannya untuk memotivasi peserta didik supaya memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kebudayaan). Dengan demikian peserta didik memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya.

Jadi, pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dan situasi dunia nyata peserta didik serta mendorong peserta didik membuat hubungan antara antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **c. Cooperative Learning**

Menurut Shoimin kooperatif learning merupakan suatu model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk saling memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Pembelajaran kooperatif learning sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan

rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.<sup>92</sup>

berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa penerapan pembelajaran tadabbur alam di MI Miftahul Huda Mlokorejo sebagai berikut.

- a. Penerapan pembelajaran tadabbur alam, bisa mendukung siswa dalam pembelajaran dan pengembangan kognitif. Belajar di luar kelas dapat merangsang perkembangan otak.
- b. Memberikan banyak manfaat mulai dari kesehatan mental, pengaturan mandiri dan perilaku yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam sudah seharusnya guru senantiasa berusaha untuk melakukan tugasnya sebaik mungkin, yaitu selalu berupaya untuk menyajikan kegiatan pembelajaran semenarik mungkin bagi peserta didik. Pembelajaran juga harus memberikan sesuatu yang menantang sehingga dapat menggerakkan peserta didik untuk aktif mencari pengetahuannya sendiri. Salah satu indikator keberhasilan belajar adalah apabila peserta didik telah mampu mengungkapkan kembali yang telah dipelajari dengan bahasa dan kalimat sendiri serta mempraktikkannya dalam dunia nyata.

---

<sup>92</sup> Moh, Zaifur Rosyid Dan Siti Yumnah, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*,(Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2019),115

Adapun manfaat dari pembelajaran tadabbur alam di luar kelas dan di dalam kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Koneksi dibuat berdasarkan pengalaman dengan dunia nyata di luar kelas, membantu untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman dalam konteks yang bermakna.
- b. Lingkungan luar dan lingkungan sekitar bertindak sebagai stimulus yang kaya untuk berfikir kreatif dan belajar. Hal ini memberi peluang untuk diberikannya tantangan, penyelidikan, pemikiran kritis dan refleksi.
- c. Peserta didik menemukan bahwa tidak semua yang ada di luar cocok dengan model atau buku teks. Hal ini tidak berarti bahwa apa yang mereka temukan adalah “salah”. Sebagai gantinya, pembelajaran di luar kelas mengembangkan kesadaran akan kompleksitas dunia nyata dan dapat membantu mengembangkan kemampuan berfikir kritis.
- d. Peserta didik dapat memahami relevansi pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk kehidupan sehari-hari
- e. Peserta didik terkadang berperilaku berbeda di luar kelas. Murid yang tenang mungkin berbicara lebih banyak, orang lain menjadi lebih tenang dan menjadi lebih fokus ketika berada di luar, terutama di ruang alami.
- f. Pengalaman multi indra di luar kelas membantu peserta didik dan remaja untuk mempertahankan pengetahuan lebih efektif. Peserta didik

berkesempatan untuk belajar bersama dalam ruang lingkup yang lebih besar.

- g. Belajar di lingkungan yang kurang terstruktur dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari kelas.
- h. Belajar di luar ruangan bisa menjadi pengalaman belajar yang lebih santai bagi banyak pelajar.

Penumbuhan kecerdasan naturalis siswa dalam proses pembelajaran tadabbur alam dilakukan oleh guru secara langsung maupun tidak langsung. Metode dalam pembelajaran tadabbur alam juga mempengaruhi penumbuhan kecerdasan, saat guru meminta siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi dari kegiatan pembelajaran merupakan bentuk dari penumbuhan kecerdasan naturalis. Media pembelajaran yang bersumber dari alam lingkungan sekitar, kegiatan masyarakat di daerah lingkungan siswa mengandung nilai-nilai kecintaan terhadap alam dan sesama yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Hasil data yang diperoleh mengenai strategi pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam di MI Miftahul Huda berdasarkan data yang diperoleh yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam mempunyai waktu tersendiri yaitu satu minggu dilakukan satu kali selama 2 jam dan hanya diterapkan pada kelas 4.

- b. Materi pembelajaran yang diajarkan adalah materi yang berkaitan dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya masyarakat setempat.

Penumbuhan kecerdasan naturalis siswa dalam proses pembelajaran tadabbur alam dilakukan secara langsung. Kecerdasan naturalis yang ditumbuhkan dalam pembelajaran tadabbur alam tersebut digolongkan ke dalam nilai utama fokus pengembangan diri.

Dari pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam memiliki banyak sekali manfaat didalam kegiatan belajar mengajar selain menciptakan suasana yang menyenangkan juga menjadikan kegiatan belajar menjadi bermakna.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa**

Evaluasi pembelajaran tadabbur alam dimulai pada saat kegiatan berlangsung yaitu pada saat siswa melaksanakan kegiatan aktifitas belajar dan hasil kerja kelompok proyek yang semuanya mencakup tes pengembangan potensi siswa yang didalamnya didasarkan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Temuan perencanaan pembelajaran tadabbur alam di MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger tersebut juga diperkuat dengan teori model pembelajaran agama Islam berbasis multiple intelligences bahwa penilaian dilaksanakan dan disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran dengan pemberian evaluasi secara langsung terhadap kinerja

siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga menuntut siswa untuk berunjuk kerja sesuai dengan kemampuannya.<sup>93</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh, pada saat proses pembelajaran tadabbur alam terdapat evaluasi yang diterapkan oleh guru untuk siswa yang mengikuti pembelajaran tadabbur alam, yaitu:

**a. Penilaian Autentik**

Penilaian yang autentik adalah penilaian pada saat proses belajar berlangsung. Metode penilaian autentik sangat berkaitan dengan aktifitas pembelajaran. Semakin banyak aktivitas pembelajaran mampu dinilai dalam portofolio, semakin baik pula hasil pembelajaran tersebut.

Hal-hal fundamental yang perlu diperhatikan dalam metode penilaian autentik adalah kemajuan siswa dilihat dari kompetensi siswa tersebut dalam menerima pembelajaran. Kompetensi peserta didik dapat dilihat dari keseluruhan proses pembelajaran berlangsung, itulah waktu yang pas untuk mengambil penilaian. Dengan demikian, saat selesai mengajar guru tersebut telah mendapatkan nilai dari proses pengajaran. Penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran, bukan akhir pembelajaran.

Dengan paradigma baru ini, penilaian siswa dilakukan setelah proses pembelajaran sehari-harinya. Ketika sistem sekolah ingin mengetahui bagaimana penilaian siswa pada tiga bulan, enam bulan atau satu tahun

---

<sup>93</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020),176.



pembelajaran, maka dipakai metode average (rata-rata) dari kompetensi yang terangkum dalam portofolio.<sup>94</sup>

## **b. Penilaian Kompetensi Siswa**

Penilaian autentik untuk kompetensi siswa didasarkan pada kemampuan tiga ranah taksonomi, yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Berikut penjelasan skala penilaian dan indikator dari ketiga ranah.

### **1) Ranah Kognitif**

Kompetensi ranah kognitif meliputi tingkatan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis dan mengevaluasi. Skala penilaian dari ranah kognitif yang berupa tes lisan dan tes tertulis bergantung pada subjektivitas guru. Skala penilaian tersebut didapat dari:

- a) Tes lisan, yaitu berupa pertanyaan lisan yang digunakan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap masalah yang berkaitan dengan kognitif.
- b) Tes tertulis, dilakukan untuk mengungkap penguasaan siswa dalam aspek kognitif mulai dari jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, sampai evaluasi. Bentuknya dapat berupa isian singkat, menjodohkan, pilihan ganda, uraian tif, uraian non tif, hubungan kausalitas, hubungan konteks, klasifikasi atau kombinasinya.

---

<sup>94</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020),114.

## 2) Ranah Afektif

Kompetensi ranah afektif meliputi peningkatan peberian respons, sikap, apresiasi, penilaian, minat dan internalisasi. Penilaian afektif terutama bertujuan untuk mengetahui karakter siswa dalam proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran, dapat dibagi menjadi dua:

- a) Penilaian afektif pada saat proses belajar berlangsung. Pemberi nilai dalam kondisi ini adalah guru kelas. Keluarannya berbentuk laporan perkembangan siswa. Penilaian afektif pada saat proses belajar adalah bagaimana sikap, respons dan minat siswa terhadap proses belajar. Indikator penilaian afektif ini jumlahnya dapat bermacam-macam, namun minimal harus memenuhi persyaratan indikator selama proses belajar yang terdiri dari: sikap siswa terhadap dirinya sendiri; sikap siswa dalam hubungan dengan guru; sikap siswa dalam hubungan dengan teman-temannya; sikap siswa dalam berhubungan dengan lingkungannya; respons siswa terhadap materi pembelajaran.

Dari lima indikator tersebut, sekolah dapat mengembangkan indikator-indikator lain untuk penilaian ranah afektif.

- b) Penilaian afektif di luar proses belajar di lingkungan sekolah. Pemberi nilai adalah semua guru yang berkesempatan memantau sikap siswa. Lapornya dapat berbentuk buku poin, buku pintar, dan lain-lain. Orang tua adalah pemberi nilai afektif di dalam rumah, sedangkan lapornya dapat berbentuk buku penghubung.

Skala penilaian afektif dapat di buat sama dengan penilaian-penilaian psikomotorik. Bedanya, pada penilaian afektif, yang dinilai bukan setiap aktivitas, melainkan sampai selesainya sebuah standar kompetensi yang telah ditentukan.

### **3) Penilaian Psikomotorik**

Kompetensi ranah psikomotorik meliputi kompetensi yang dapat diraih dengan aktivitas pembelajaran bukan tes, antara lain: aktivitas yang memerlukan gerak tubuh atau perbuatan, kinerja (performance), imajinasi, kreativitas dan karya-karya intelektual. Alat penilaian ranah psikomotorik meliputi:

- a) Paper and pencil activity: walaupun bentuk aktivitasnya seperti tes tulis, namun yang menjadi sasarannya ialah kemampuan siswa dalam menampilkan karya, misalnya hasil gambar/lukisan, desain alat, desain grafis, karya sastra dan sebagainya;
- b) Identification activity: lebih ditujukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi suatu hal, misalnya kemampuan observasi, contohnya kemampuan siswa menemukan unsur-unsur yang terkandung dalam sampah; kemampuan klasifikasi, misalnya kemampuan siswa membagi kelompok masyarakat berdasarkan pemahamannya teradap pendidikan dan lain-lain.
- c) Stimulation activity: sebuah aktivitas yang mencontoh sebuah manajemen yang disimulasikan dalam kelas dengan aturan-aturan

yang berlaku sebenarnya. Alat peraga yang dipakai dapat berupa alat tiruan atau imajinatif.<sup>95</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa penerapan evaluasi pembelajaran tadabbur alam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember sebagai berikut:

- a. Evaluasi pembelajaran tadabbur alam bisa menjadikan tolak ukur keberhasilan dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun guru.
- b. Memberikan bekal kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa yang berkaitan dengan hubungan alam dan Tuhan serta perkembangan kecerdasan naturalis.
- c. Memiliki perilaku dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai atau aturan-aturan yang sudah diterapkan pada pembelajaran tadabbur alam serta mengembangkan potensi diri dan berbudi luhur.

Hasil data yang diperoleh mengenai evaluasi pembelajaran tadabbur alam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember berdasarkan data yang diperoleh yaitu:

- a. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tadabbur alam berbentuk penilaian autentik pada saat proses kegiatan belajar berlangsung dengan bentuk tes dan non tes.
- b. Penilaian kognitif dilakukan setelah siswa mempelajari KD

---

<sup>95</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 118.

- c. Penilaian aspek afektif dilakukan selama kegiatan belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas
- d. Penilaian aspek psikomotorik dilakukan selama berlangsungnya proses kegiatan mengajar.

Mengetahui tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran tadabbur alam berjalan dengan baik pada siswa dilihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa. Berdasarkan perubahan sikap siswa seorang guru diharuskan melakukan penilaian sikap berdasarkan pada ki dan kd. Kegiatan penilaian sikap dengan teknik observasi dilakukan guru saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung apabila muncul sikap negatif siswa secara alami saat kegiatan pembelajaran berlangsung, maka guru hendaknya melakukan pencatatan sikap negatif siswa tersebut.

Dari pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Melalui proses pembelajaran dengan keterlibatan aktif siswa ini berdampak terhadap siswa itu sendiri untuk menumbuhkan kecerdasannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam dan akan meningkatkan kompetensi siswa tersebut. Upaya menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa adalah meningkatkan sinergitas sekolah, keluarga dan masyarakat agar komunikasi antara sekolah dengan lingkungan berjalan dengan baik, sehingga proses pembentukan

kecerdasan naturalis siswa melalui kegiatan tadabbur alam atau dalam proses pembelajaran dapat berjalan seimbang.<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Titin Nurhidayati, *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 115.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember tentang Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger tahun pelajaran 2020/2021 maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Tahun Pelajaran 2020/2021

Perencanaan pembelajaran tadabbur alam berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengembangkan dan merencanakan pembelajaran sangat diperlukan supaya pembelajaran yang akan dilakukan dan dilaksanakan terarah dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Silabus pembelajaran tadabbur alam berasal dari silabus pembelajaran tematik yang berasal dari pemerintah pendidikan dan kebudayaan, untuk RPP guru mengolah dan mengembangkan sendiri dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan kecerdasan naturalis.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam tidak hanya menekankan pada wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta kecerdasan siswa, melainkan juga menekankan terhadap meningkatkan rasa syukur dan nilai-nilai spiritual terhadap tuhan dan segala ciptaannya yang berada di bumi. Dengan mengenalkan siswa terhadap lingkungan sekitarnya, mencintai alam merupakan nilai utama dalam pembelajaran tadabbur alam sehingga menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa.

3. Evaluasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Tahun Pelajaran 2020/2021

Evaluasi dilaksanakan didalam proses belajar mengajar yang berbentuk penilaian autentik yang berbentuk tes dan non tes dan penilaian kompetensi siswa berdasarkan tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
  - a. Hendaknya kepala madrasah memberikan pengetahuan tentang pembuatan RPP agar guru tidak mengalami kesulitan dalam pembuatannya.
  - b. Hendaknya memberi jadwal khusus untuk bertadabbur alam
  - c. Memberikan pengetahuan pada guru dalam melakukan penilaian sikap pada siswa.
2. Guru Pembelajaran Tadabbur Alam
  - a. Diharapkan guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
  - b. Untuk menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa hendaknya guru melakukan kerjasama dengan orang tua dalam pembiasaan mencintai alam dan lingkungan disekitar siswa
3. Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
  - a. Hendaknya siswa memperhatikan guru saat proses pembelajaran tadabbur alam.
  - b. Mencintai alam baik tumbuhan maupun hewan untuk menumbuhkan kecerdasan naturalis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Akhmad Riandy, dkk. 2018. *Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kerjasama Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. 3(4). 454.
- Amalia, Fera Rizkiana 2018. Upaya Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Melalui Media Film Animasi Pada Anak Kelompok B Tk Islam As-Salam Desa Tlogo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. [Skripsi]. Selatiga: Institute Agama Islam Negeri Selatiga.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple*. Jakarta: Indeks.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carvin, Andy. 2011. Naturalis Intelligences. <https://www.edvebproject.org/edrefmi.th8.html>.
- Chatib, Munif. 2015. *Orangtuanya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syafri Bahri. 2006. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Ermalia, Yuli. 2020. Strategi Pembelajaran Diluar Kelas (Outing Class) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Paud Negeri Pembina Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang [Skripsi]. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- Fadhilah, M. 2017. *Buku Ajar Bermain Dan Permainan*. Jakarta: Kencana.
- Gardner, Howard. 2014. *Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*. Lyndon Saputra, Editor. Tangerang: Interaksa.
- Ghifari, Hanif. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMP N 1 Batanghari [Skripsi]. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gunawan, Andi W. 2012. *Born To Be A Genius*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.

- Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Jasmine, Julia. 2019. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Purwanto, Penerjemah. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.
- Nurhidayati, Titin. 2020. *Inoovasi Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Pt Remaja Rosdyakarya.
- \_\_\_\_\_.2007. *KTSP: Satuan Pendidikan Praktis*. Bandung: Pt Remaja Rosdyakarya.
- Moeloeng, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdyakarya.
- Ningrum, Setiya. 2018. *Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Eksperimen Di Paud Sakura Kecamatan Way Halim Bandar Lampung*. [Skripsi] Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Pedoman Penulisan. 2019. *Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prasetyo, Reza Dkk. 2009. *Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 59 Tahun 2014 Tentang K13.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Qur'an Kemenag. 2021. Surat Al-Ghosiyah. <https://Quran.Kemenag.Go.Id>
- Rohim, Abdur, Arezqi Tunggal Asmana. 2018. *Efektivitas Pembelajaran Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Dengan Pendekatan PMRI Pada Materi SPLDV*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. 5(3). 218.
- Sahlan, Muh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Jember: Stain Jember Press.

- Sriayu, Rita. 2015. Pelaksanaan Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak Di Tk Masjid Syuhada' Yogyakarta [Tesis]. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafah, Abas. 2014. *Konsep Tadabbur Al-Qur'an Cetakan Ke 2*. Bandung: Cv. Maulana Media Grafika.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Sistem Pendidikan Nasional
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Pembelajaran Berbasiskecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, Dedi, Nelly Agustin. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalis Eksistensial Spiritual*. Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam. 9(1). 38
- Widiasworo, Erwin. 2016. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosyid, Muh Zaifur, Rofiqi, dkk. 2019. *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*. Batu: Literasi Nusantara.

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erine Rosalia Pratiwi

NIM : T20164014

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger Tahun Pelajaran 2020/2021”** adalah benar-benar hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terjadi kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat ini saya buat dengan keadaan sadar dan sungguh-sungguh

Jember, 15 Desember 2021

Penulis,



**Erine Rosalia Pratiwi**

NIM. T20164014

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran Tadabbur Alam</li> <li>2. Kecerdasan Naturalis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran Tadabbur Alam</li> <li>2. Kecerdasan Naturalis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan Pembelajaran Tadabbur Alam</li> <li>b. Pelaksanaan Pembelajaran Tadabbur Alam</li> <li>c. Evaluasi Pembelajaran Tadabbur Alam</li> <li>a. Perencanaan Kecerdasan Naturalis Siswa</li> <li>b. Pelaksanaan Kecerdasan Naturalis</li> <li>c. Evaluasi Kecerdasan Naturalis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Primer: Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Madrasah</li> <li>b. Waka Kurikulum</li> <li>c. Wali Kelas</li> <li>d. Siswa</li> <li>e. Wali Murid</li> </ol> </li> <li>2. Data Sekunder:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen Dan Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian Deskriptis</li> <li>3. Teknik Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara Semi Terstruktur</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Subjek Penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Madrasah</li> <li>b. Waka Kurikulum</li> <li>c. Wali Kelas</li> <li>d. Siswa</li> <li>e. Wali Murid</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021</li> <li>2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan</li> </ol>

					<p>5. Keabsahan Data</p> <p>a. Triangulasi Teknik</p> <p>b. Triangulasi Sumber</p> <p>c. Triangulasi Waktu</p>	<p>Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021</p>
--	--	--	--	--	--	---

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian
2. Untuk mengetahui keadaan letak geografis penelitian
3. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
4. Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
5. Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
6. Kegiatan pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Bagaimana Pelaksanaan Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.



### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
3. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
4. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
5. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
6. Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember  
Kegiatan pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa di MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger

**DATA GURU DAN PEGAWAI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA**  
**MLOKOREJO PUGER JEMBER**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Syamsul Hadi, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Khusniyah	Guru Kelas 1
3	Ana Nanik Aminatus S, S.Pd.I	Guru Kelas 2
4	Siti Nur Khasanah, S.Pd.I	Guru Kelas 3
5	Lailatul Masfufah, S.Pd	Guru Kelas 4 dan Kurikulum
6	M. Yasin Aminul Makin, S.Pd	Guru Kelas 5
7	Ida Suhartini Sinta D, S.Pd	Guru Kelas 6
8	Farita Purnamasari, S.Pd	Guru Agama
9	Kadir	Guru Agama
10	Miftahul Huda	Guru PJOK
11	Irsyadul Ibad	Guru Agama dan TU
12	Zainal Abidin, S.Ag	Guru Aswaja
13	Siti Lailatul Qomariyah, S.Pd	Guru Agama dan Kesiswaan
14	Miftahul Fuad, S.Pd	Guru Agama
15	Islaili Khasanah	Admin Perpustakaan

**DATA PESERTA DIDIK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA**  
**MLOKOREJO PUGER JEMBER**

	KELAS						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
<b>LAKI-LAKI</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>109</b>
<b>PEREMPUAN</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>88</b>
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>31</b>	<b>35</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>203</b>
<b>ROMBEL</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>12</b>

*Sumber data:* Data dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda  
Mlokorejo Puger Jember 2021

## SARANA DAN PRASARANA

### DATA GEDUNG MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA

#### MLOKOREJO PUGER JEMBER

No.	Sarana	Jumlah
1	Kelas	6
2	Toilet	2
3	Perpustakaan	1
4	Dapur	1
5	Kantor Guru	1
6	Gudang	1

*Sumber data:* Data dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda  
Mlokorejo Puger Jember, 2021

#### SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN

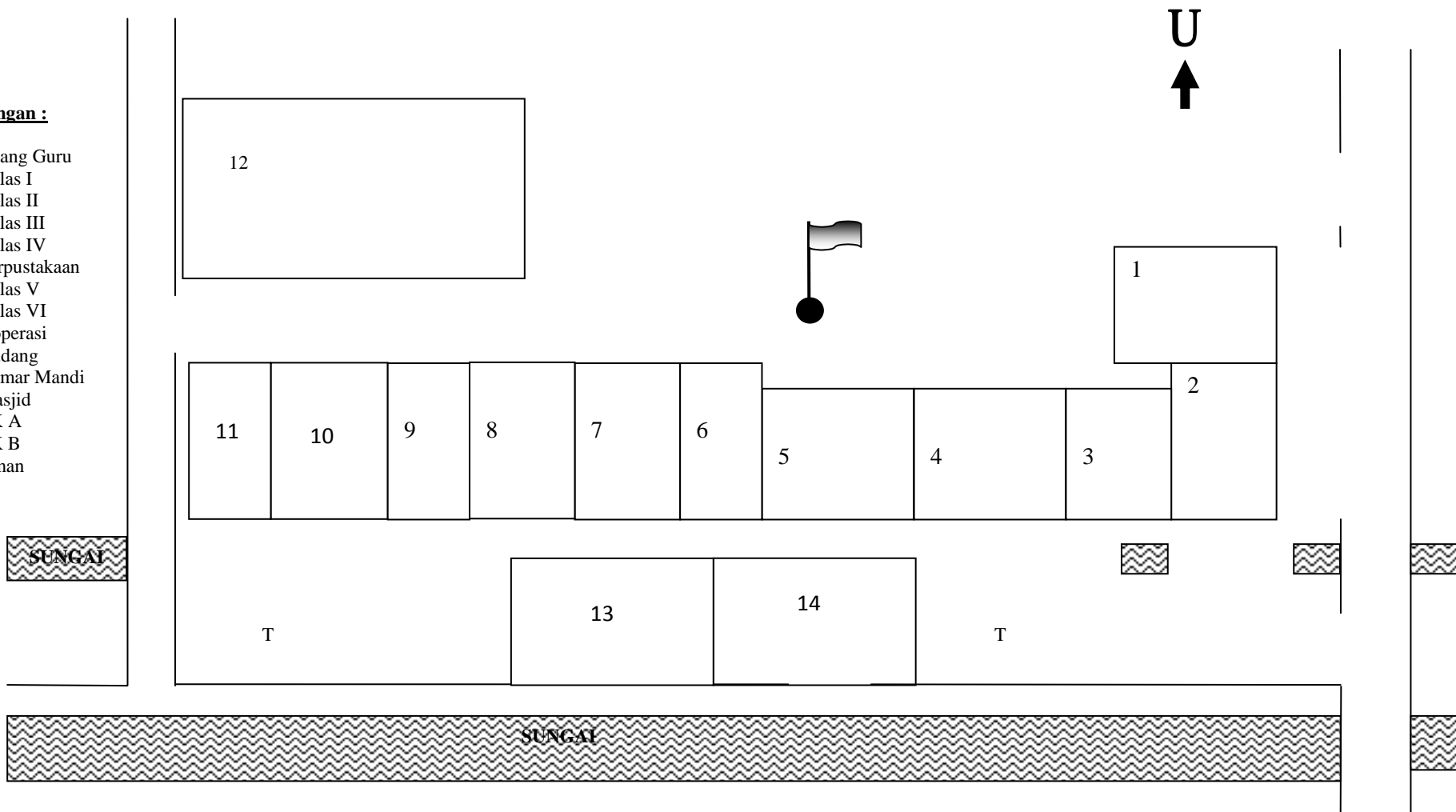
No	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja Siswa	250	√			
2	Wastafel	2	√			
3	Alat Ukur BB, TB	2	√			
4	Kipas Angin	11	√			
5	Almari Kelas	6	√			
6	Papan Tulis	6	√			

*Sumber data:* Data dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda  
Mlokorejo Puger Jember, 2021

## DENAH MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA MLOKOREJO PUGER JEMBER

**Keterangan :**

1. Ruang Guru
  2. Kelas I
  3. Kelas II
  4. Kelas III
  5. Kelas IV
  6. Perpustakaan
  7. Kelas V
  8. Kelas VI
  9. Koperasi
  10. Gudang
  11. Kamar Mandi
  12. Masjid
  13. TK A
  14. TK B
- T = Taman





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1550/In.20/3.a/PP.00.9/05/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

31 Mei 2021

Yth. Kepala MI MIFTAHUL HUDA Mlokorejo  
Jl. Melati No. 17 Mlokorejo Puger

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Erine Rosalia Pratiwi  
NIM : T20164014  
Semester : X (SEPULUH)  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa Di MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger Tahun Pelajaran 2020/2021*** selama **30 ( tiga puluh )** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Syamsul Hadi, S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah/Madrasah
2. Guru
3. Siswa
4. Masyarakat Sekitar Madrasah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 31 Mei 2021

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Mashudi



LEMBAGA PENDIDIKAN MA`ARIF NU CABANG KENCONG

# MI MIFTAHUL HUDA

NSM : 111235090225/ TERAKREDITASI: B

*Sekretariat: Jl. Melati No.17 Mlokorejo Puger 68164 email: mima.miftahulhuda@gmail.com*

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: MI.225/113.35.09.08.2001.5685/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Hadi, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger

Menerangkan Bahwa:

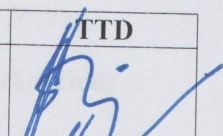
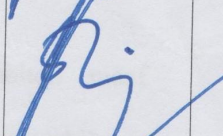
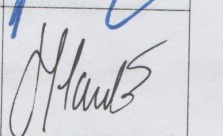
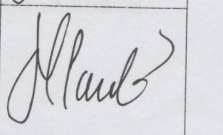
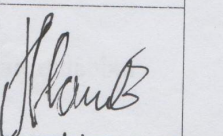
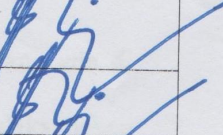
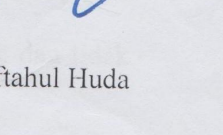
Nama : Erine Rosalia Pratiwi  
NIM : T20164014  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/FTIK  
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /PGMI  
Instansi : IAIN Jember

Telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi simulaitanggal 31 Mei 2021 s/d 30 Juni 2021 dengan judul ***“Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis Siswa di MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger Tahun Ajaran 2020/2021”***

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlokorejo, 17 Juni 2021  
Kepala Madrasah,  
  
**SYAMSUL HADI, S.Pd.I**  


**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI MI MIFTAHUL HUDA MLOKOREJO PUGER**

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	TTD
1.	Sabtu, 6 Februari 2021	Studi eksplorasi di MI Miftahul Huda Mlokorejo	Syamsul Hadi, S.Pd.I	
2.	Senin, 8 Februari 2021	Silaturahmi dengan kepala MI Miftahul Huda Mlokorejo	Syamsul Hadi, S.Pd.I	
3.	Rabu, 10 Februari 2021	Penyerahan surat penelitian kepada kepala madrasah MI Miftahul Huda Mlokorejo	Syamsul Hadi, S.Pd.I	
4.	Rabu, 17 Februari 2021	Wawancara dengan wali kelas IV MI Miftahul Huda Mlokorejo	Lailatul Masfufah, S.Pd	
5.	Senin, 22 Februari 2021	Observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran tadabbur alam di luar madrasah	Lailatul Masfufah, S.Pd	
6.	Selasa, 23 Februari 2021	Wawancara dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tadabbur alam	Lailatul Masfufah, S.Pd	
7.	Senin, 29 Maret 2021	Wawancara dengan wali murid kelas	1. Laila 2. Megawati	
8.	Senin, 12 April 2021	Wawancara dengan kepala MI Miftahul Huda Mlokorejo	Syamsul Hadi, S.Pd.I	
9.	Sabtu, 5 Juni 2021	Melengkapi data yang kurang	Syamsul Hadi, S.Pd.I	
10.	Sabtu, 5 Juni 2021	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	Syamsul Hadi, S.Pd.I	



Puger, 5 Juni 2021

Kepala Madrasah MI Miftahul Huda

Syamsul Hadi, S.Pd.I



## **TRANSKIP WAWANCARA 1**

1. Waktu Pelaksanaan : Rabu, 17 Februari 2021, Pukul 10.00-10.30 Wib
2. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda
3. Informan : Ibu Lailatul Masfufah Guru Pembelajaran Tadabbur Alam Kelas IV MI Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

### **HASIL WAWANCARA**

Erin : “Assalamualaikum wr wb selamat siang ibu, mohon maaf mengganggu waktu panjenengan (panggilan untuk orang yang lebih tua dalam bahasa jawa). Disini saya ingin bertanya mengenai pembelajaran yang ada di MI Miftahul Huda Mlokorejo. Apakah ibu Lailatul Masfufah bersedia saya wawancarai?”

Ibu Lail : “Waalaikum salam wr wb, monggo silahkan”

Erin :”Apakah benar ibu lailatul masfufah mengajar pembelajaran tadabbur alam bu?”

Ibu Lail : “Betul mbk, saya yang mengajar pembelajaran tadabbur alam dan tematik sekaligus wali kelas iv”

Erin : “Ibu mengajar pembelajaran tadabbur alam apakah memang ada di dalam kurikulum atau ibu berinisiatif sendiri melaksanakan pembelajaran tadabbur alam untuk kelas 4?”

Ibu Lail : “Untuk pembelajaran tadabbur alam sendiri merupakan pembelajaran yang saya rancang sendiri untuk kelas 4 mbk dan tidak ada dalam kurikulum”

Erin : “Sebelum proses pembelajaran berlangsung pembelajaran tadabbur alam, apakah Ibu Lail membuat RPP terlebih dahulu nggeh bu?”

Ibu Lail : “Iya mbk, untuk pembuatan rpp saya membuat sendiri karena jika memakai RPP dari pemerintah atau internet terkadang indikator dan kegiatannya pembelajarannya tidak sama dengan pembelajaran saat berlangsung, karena dalam pembelajaran tadabbur alam ini kegiatannya berada di luar kelas”

Erin : “Untuk ki dan kd nya bagaimana nggeh bu?”

Ibu Lail : “KI dan KD sudah berada di lks, disini saya menggunakan lks tematik yang nantinya akan digunakan sebagai aplikasi pelaksanaan pembelajaran tadabbur alamnya”

Erin : “Selain RPP apakah ibu juga membuat silabusnya sendiri?”

Ibu Lail : “Untuk silabus saya dari sekolah mbk sekolah mengambil dari pusat mbk”

Erin : “Nggeh bu, untuk perencanaan kegiatan pembelajaran tadabbur alam bagaimana bu?”

Ibu Lail : “Untuk kegiatan pembelajaran tadabbur alam yang pertama saya harus menginformasikan kepada siswa bahwa besok akan diadakan pembelajaran di luar kelas dan siswa menginformasikan kepada orang tua untuk meminta izin. jadi kita harus ada korrdinasi antara sekolah, guru dan orang tua untuk menjalin komunikasi agar tidak dikhawatirkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pada siswa nantinya. jadi harus saling percaya.

- Erin : “Dalam proses pelaksanaan pembelajaran tadabbur alamnya bagaimana bu?”
- Ibu Lail : “Pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam saya berpedoman pada RPP yang sudah di buat sebelumnya, jadi kita tinggal melaksanakan sesuai RPP”
- Erin : “Untuk proses penumbuhan kecerdasan naturalisnya bagaimana bu?”
- Ibu Lail : “Untuk menumbuhkan kecerdasan naturalisnya ini yang lumayan sulit mbk, karena karakter anak-anak berbeda jadi saya menggunakan metode jelajah alam sekitar dimana kegiatan ini sudah mencakup semua materi misalkan dalam perjalanan jelajah alam kita bisa menemui hal-hal baru yang belum pernah anak-anak temui dan juga menambah pengalaman berinteraksi sosial dengan masyarakat sekitarnya. untuk pembelajaran tadabbur alam ini sangat banyak sekali manfaatnya selain anak-anak bisa melihat bermacam-macam ciptaan Allah semisal jenis-jenis tumbuhan anak-anak juga diajarkan untuk menjaganya sebagai bentuk syukur atas nikmat yang alam berikan dan juga mengajarkan anak untuk mencintai lingkungan alamnya.”
- Erin : “Bagaimana dengan evaluasi pembelajaran tadabbur alam yang diterapkan di kelas iv ini bu?”
- Ibu Lail : “Untuk evaluasinya disini dilaksanakan pada saat proses kegiatan pembelajaran jadi pada saat anak-anak melakukan kegiatan jelajah alam sekitar disini saya amati bagaimana pola anak dalam mengikuti pembelajaran apakah anak ini aktif dalam melakukan aktivitas di luar

kelas kemudian pada saat kerja kelompok dan pembuatan proyek nantinya saya nilai”

Erin : “Apakah dengan pembelajaran tadabbur alam ini anak-anak di kelas IV sudah memiliki perkembangan terhadap kecerdasan naturalisnya bu?”

Ibu Lail : “Alhamdulillah sudah ada perubahan mbk, anak-anak sudah mempunyai tambahan wawasan dalam kehidupan sehari-harinya seperti lebih peduli dengan tanaman yang terdapat di sekolah, bisa menjaga kebersihan kelas juga peningkatan terhadap nilai spiritual yang didapat dari tadabbur alamnya.”

Erin : “Terima kasih bu atas waktunya, mohon maaf apabila ada kata-kata dari pertanyaan yang kurang berkenan”

Ibu Lail : “Iya mbak sama-sama”

## **TRANSKIP WAWANCARA 2**

1. Waktu Pelaksanaan : Senin, 23 Februari 2021, Pukul 07.00-07.30 WIB
2. Tempat Pelaksanaan : Halaman Depan Kelas IV
3. Informan : Samara Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda  
Mlokorejo Puger Jember

### **HASIL WAWANCARA**

- Erin : “Assalamualaikum dek, maaf mengganggu waktu adek, kakak ingin mewawancarai anak-anak kelas IV apa adek bersedia kakak wawancarai”
- Samara : “Walaikum salam mbak”
- Erin : “Adek ini namanya siapa?”
- Samara : “Samara mbak”
- Erin : “Samara kelas IV ya?”
- Samara : “Iya mbak”
- Erin : “Samara suka pelajaran tadabbur alam yang di ajar bu lail?”
- Samara : “Suka mbk. kan bareng-bareng satu kelas jalan-jalan
- Erin : “Biasanya sama bu lail diajak kemana?”
- Samara : “Bu lail biasanya ngajak jalan-jalan ke sawah, terus jalan-jalan sekitar jalan ke sekolah ke rumah-rumah orang terus balik lah ke sekolah, kadang juga ke gumuk pecah (batu yang berbentuk gunung) mbk”
- Erin : “Biasanya kalau belajar di luar kelas bu lail memberi materi apa?”

Samara : “Belajar buku LKS tematik mbk, kadang juga kalau jalan-jalan suruh bawa buku gambar buat nggambar pemandangan, tumbuhan atau buah-buahan mbk. terus sama bu lail disuruh buat kerajinan”

Erin : “Samara suka sama tumbuhan atau binatang?”

Samara : “Saya suka tumbuhan mbk”

Erin : “Kalau di rumah samara suka bertanya tidak sama ibunya tentang tumbuhan yang pernah ditemui?”

Samara : “Iya mbk kadang tanya tanya kok tumbuhannya layu. terus sama ibuk disuruh nyiram sama kasih pupuk”

Erin : “Terimakasih dek sudah mau menjawab pertanyaanya kak erin”

Samara : “Iya mbak”

### **TRANSKIP WAWANCARA 3**

1. Waktu Pelaksanaan : Senin, 23 Februari 2021, Pukul 07.00-07.30 WIB
2. Tempat Pelaksanaan : Halaman Depan Kelas IV
3. Informan : Karin Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

### **HASIL WAWANCARA**

- Erin : “Assalamualaikum dek, mohon maaf ya sebelumnya kakak mau wawancara di kelas IV apa adek bersedia kakak wawancarai sebentar ?”
- Karin : “Waalaikum salam, iya mbak”
- Erin : “Namanya adek siapa?”
- Karin : “Karin mbk”
- Erin : “Karinsenang pembelajaran tadabbur alam atau pembelajaran di luar kelas yang diajarkan bu lail?”
- Karin : “Senang mbk”
- Erin : “Biasanya sama bu lail di ajak kemana kalau pelajaran tadabbur alam?”
- Karin : “Biasanya bu lail ngajak jalan-jalan ke sawah sama jalan-jalan keliling ke sekitar rumah warga yang dekat sekolah mbk”
- Erin : “Sebelum berangkat biasanya apa ada pengarahan dari bu lail kalau mau diadakan tadabbur alam?”
- Karin : “Iya mbk biasanya kan seumpama besok pembelajaran di luar kelas terus bu lail bilangnyanya hari ini buat persiapan”
- Erin : ”Apa yang diajarkan sama bu lail waktu pembelajaran?”

- Karin : “Suruh belajar buku tematik mbk”
- Erin : “Biasanya sama bu lail dikasih tugas apa kalau belajar di luar kelas?”
- Karin : “Biasanya disuruh bawa buku gambar mbk, suruh gambar”
- Erin :”Apa karin kalau pas disekolah pernah tanya sama bu guru tentang alam atau waktu di rumah biasanya tanya sama ibunya tentang tumbuhan dan hewan atau tentang alam?”
- Karin : “Iya mbak saya tanya ke bu lail waktu pelajaran biasanya tentang ipa dan ips, kalau di rumah tanya sama ibunya kadang sama ibuk pas diajak ke sawah saya tanya tanahnya kok jemek (tanahnya becek) gitu mbk terus dijelaskan sama ibuk”
- Erin :”Terima kasih ya dek sudah mau ditanya-tanya “
- Karin :”Iya mbak”



## **TRANSKIP WAWANCARA 4**

1. Waktu Pelaksanaan : Senin, 29 Maret 2021, Pukul 14.00-14.30 WIB
2. Tempat Pelaksanaan : Rumah Wali Murid Kelas IV
3. Informan : Ibu Siti Lailatul Qomariyah Wali Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

### **HASIL WAWANCARA**

Erin : “Assalamualaikum, selamat sore ibu mohon maaf mengganggu waktu ibu. disini saya erine rosalia pratiwi dari prodi PGMI iain jember ingin mewawancarai wali murid dari kelas iv MI Miftahul Huda. apakah ibu berkenan untuk saya wawancarai?”

Bu Riya : “Waalaikum salam mbk silahkan”

Erin : “Mohon maaf ini dengan ibu siapa nggeh?”

Bu Riya : “Saya ibu siti lailatul qomariyah biasa dipanggil ibu/mbak riya”

Erin : “Baik bu, saya disini ingin menanyakan mengenai pembelajaran tadabbur alam di mi miftahul huda mlokorejo. apakah ibu tau mengenai kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dilaksanakan di kelas IV ini bu?”

Bu Riya : “Iya mbak tau, anak saya selalu bilang kalau biasanya diajak bu guru mau belajar di mana begitu (menunjukkan lokasi kegiatan belajar di luar kelas). biasanya satu hari sebelum kegiatan anak saya sudah memberi tahu”

Mengenai kegiatan ini (tadabbur alam) sebelum kegiatannya biasanya ibu memberikan perencanaan kepada anak apa tidak bu?”

Bu Riya : “Untuk perencanaannya itu biasanya saya mempersiapkan kebutuhan anak ya seperti waktu masuk sekolah mbk, tapi bedanya kalau masuk sekolah biasa itu kan Cuma bawa alat sekolah, dan untuk kegiatan ini biasanya saya membawakan bekal kalau memang disuruh gurunya”

Erin : “Bagaimana menurut ibu mengenai kegiatan yang dilaksanakan ini, apakah ibu setuju untuk kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah ini?”

Bu Riya : “Ya untuk kegiatan ini saya setuju saja mbk, karena kegiatan ini yang mengadakan kan dari wali kelas. kalau anak sudah disekolah saya sudah pasrahkan ke wali kelas mbk, tapi sering merasa khawatir karena kan kalau belajar di luar kelas anak-anak kan biasanya melakukan aktivitas bebas ya yang saya khawatirkan nanti ketika guru tidak bisa mengkoordinir anak-anak terus anak-anak kan wataknya berbeda-beda nah nanti kalau ada pengaruh dari teman lainnya kan juga bahaya mbk. takut merepotkan gurunya, jadi anak-anak itu kalau mau belajar di luar kelas itu mesti tak kandani (diberi nasihat) sebelum berangkat”

Erin : “Apakah ada perubahan bu dari anak-anak setelah belajar di luar kelas ini?”

Bu Riya : “Ada perubahannya mbk, anak-anak itu kalau habis pulang dari kegiatan belajar di luar kelas itu pulangnyanya merasa senang habis kegiatan ana-anak itu selalu cerita tentang kegiatannya apa saja yang dilakukan gitu mbk, kan menambah pengetahuan mbk anak-anak diajak

keliling kemana gitu nanti pas di rumah cerita tadi apa saja yang ditemui di jalan”

Erin : “Lalu bagaimana sikap anak terhadap kegiatan sehari-hari setelah dilaksanakan kegiatan tadabbur alam bu, apakah anak-anak juga peduli dengan lingkungan sekitarnya seperti mencintai tumbuhan dan hewan?”

Bu Riya : “Kalau sikap anak-anak itu setelah belajar di luar kelas itu kan biasanya bu guru itu ngajak ke sawah sama ke gunung kata anak saya, nah anak saya itu sikapnya lebih peduli sama lingkungannya mbk. kan anak saya itu suka cupang nah anak saya itu open (suka merawat/telaten) mbk sama ikannya, mungkin itu perubahan sikapnya yang menonjol”

Erin : “Terima kasih bu atas waktunya sudah bersedia saya wawancarai untuk tugas akhir saya”

Bu Riya : “Iya mbak sama sama”

## **TRANSKIP WAWANCARA 5**

1. Waktu Pelaksanaan : Senin, 29 Maret 2021, Pukul 08.00-08.30 Wib
2. Tempat Pelaksanaan : Rumah Wali Murid Kelas IV
3. Informan : Ibu Atim Megawati Wali Murid Kelas IV Madrasah Ibtidaoyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

### **HASIL WAWANCARA**

Erin : “Assalamualaikum, selamat sore ibu mohon maaf mengganggu waktu ibu. disini saya erine rosalia pratiwi dari prodi PGMI iain jember ingin mewawancarai wali murid dari kelas IV MI Miftahul Huda. apakah njenengan berkenan untuk saya wawancarai?”

Ibu Mega : “Waalaikum salam dek, silahkan”

Erin : “Saya ingin menanyakan mengenai kegiatan pembelajaran tadabbur alam yang dilakukan di luar kelas yang terapkan di kelas IV bu, apakah ibu sebagai wali murid tau mengenai kegiatan ini”

Ibu Mega : “Iya dek saya tahunya dari anak saya kalau gurunya yang ngajak belajar di luar kelas”

Erin : “Bagaimana menurut ibu mengenai kegiatan tadabbur alam ini bu, apakah ibu menyetujui tentang adanya kegiatan ini bu?”

Ibu Mega : “Ya saya sebagai orang tua ya manut (pasrah) aja dek sama gurunya. kan anak-anak itu kalau mau pergi mesti (selalu) takon sek (tanya terlebih dahulu) sama ibunya boleh nggak ikut bu guru jalan-jalan begitu, ya saya izinkan, tapi yo tak syarati dek (diberi syarat/diberi perjanjian) asalkan anak-anak kalau jalan-jalan harus nurut sama

gurunya. karena kan nanti orang tua dapat laporan dari guru tentang kegiatan sama sikapnya anak-anak pas belajar itu dek”

Erin : “Lalu bagaiman sikap anak setelah diadakan kegiatan tadabbur alam ini bu, ketika anak-anak sudah berada di rumah. apakah ada perubahan yang terlihat?”

Ibu Mega : “Untuk perubahan sikapnya mungkin lebih kepada peduli terhadap lingkungannya dek, mungkin karena anak-anak sering diajak keluar sama bu guru jadi tahu dan peduli sama lingkungan.”

Erin : “Apakah anak-anak kalau dirumah juga sering bertanya tentang tumbuhan dan hewan bu?”

Ibu Mega : “ya sering dek, biasanya anak-anak itu kalau tanya tentang tumbuhan kenapa bisa alum tanduran kembange (tanaman bunganya layu) terus tanya piye carane ben tandurane seger maneh (bagaimana caranya biar tanamannya bisa segar kembali), ya saya jelaskan dek kalau alum ya harus di siram, terus kadang juga ya lebih peduli sama kebersihan halaman di rumah juga dek.”

Erin : “Terima kasih bu sudah bersedia saya temui untuk wawancara”

Ibu Mega : “Iya sama-sama dek”

## **TRANSKIP WAWANCARA 6**

1. Waktu Pelaksanaan : Senin, 12 April 2021, Pukul 08.00-08.30 Wib
2. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember
3. Informan : Bapak Syamsul Hadi, S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

### **HASIL WAWANCARA**

Erin : “Assalamualaikum wr wb selamat pagi bapak, mohon maaf mengganggu waktu panjenengan. Disini saya ingin bertanya mengenai pembelajaran tadabbur alam yang ada di MI Miftahul Huda Mlokorejo. Apakah bapak syamsul bersedia saya wawancarai?”

Pak Syamsul : “Walaikum salam wr wb, silahkan mbak”

Erin : “Apakah pembelajaran tadabbur alam sendiri merupakan pembelajaran yang berasal dari sekolah apakah dari guru kelas sendiri pak?”

Pak Syamsul : “Untuk pembelajaran tadabbur alam sendiri disini hanya dilaksanakan oleh wali kelas sendiri, dan bukan pembelajaran wajib yang berasal dari lembaga sekolah”

Erin : “Bagaimana menurut njenengan mengenai pembelajaran tadabbur alam ini yang diadakan di kelas iv”

Pak Syamsul : “Pembelajaran tadabbur alam ini menurut saya sangat membantu untuk proses kegiatan pembelajaran, karena anak-anak tidak harus belajar di dalam kelas. pembelajaran ini juga memiliki banyak sekali

manfaatnya untuk anak-anak disisi lain selain anak-anak belajar juga dapat menambah wawasan di lingkungan luar sekolahnya sehingga anak-anak itu tidak bosan”

Erin : “Untuk kegiatan pembelajaran di MI Miftahul Huda ini apakah ada RPP dan Silabusnya pak?”

Pak Syamsul : “Iya mbak, untuk semua kegiatan pembelajaran guru-guru selalu membuat rpp untuk kegiatan belajar mengajarnya”

Erin : “Rpp dan silabus ini dibuat sekolah apa dapat dari pusat bapak?”

Pak Syamsul : “Semua guru-guru disini membuat dan mengembangkan rppnya sendiri, rpp yang digunakan yaitu rpp tematik. untuk silabusnya kita dapat dari pusat. jadi guru mengembangkan rppnya sesuai dengan keinginannya apakah dari metode dan yang lainnya yang akan diterapkan pada saat pembelajaran.”

Erin : “Untuk pembelajaran tadabbur alam dalam menumbuhkan kecerdasan naturalis sendiri menurut bapak bagaimana”

Pak Syamsul : “Untuk kegiatan pembelajaran ini saya mendukung mbk, karena disisi lain selain bisa bertadabbur alam anak-anak bisa dilatih menumbuhkan kecerdasan naturalisnya, kecintaanya terhadap lingkungan dan alamnya. anak-anak bisa bermain sambil belajar dan tidak monoton terhadap materi pelajaran”

Erin : “Menurut bapak apakah penting bagi anak-anak untuk memiliki kecerdasan naturalis pada zamaan sekarang pak?”

Pak Syamsul : “Menurut saya pentingnya seorang anak untuk memiliki kecerdasan naturalis anak, karena pada masa saat ini semua serba berasal dari internet jika anak-anak tidak dikenalkan dengan dunia luar semisal didaerah lingkungan rumahnya maka anak-anak akan kurang peduli dengan lingkungannya. dan jika anak-anak hanya fokus belajar pada materi kurikulum maka kurang efesien untuk menumbuhkan kecerdasannya karena hanya berpedoman pada buku dan tidak belajar secara nyata di luar kelas untuk melihat langsung.”

Erin : “Terima kasih atas waktunya bapak, mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan mengenai wawancara hari ini”

Pak Syamsul: “Iya mbak sama-sama”



## DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN



Gambar 1. wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember



Gambar 2. wawancara dengan guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember



Gambar 3. wawancara dengan siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember



Gambar 4. wawancara dengan siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember



Gambar 5. wawancara dengan wali murid Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember



Gambar 6. wawancara dengan wali murid Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger Jember

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan: Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

Hari/Tanggal :

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **B. Kompetensi Dasar**

##### **Bahasa Indonesia**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

##### **IPS**

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di lingkungan sekitarnya.

#### **C. Tujuan**

1. Kegiatan pembelajaran tadabbur alam mengenalkan secara langsung keadaan lingkungan sekitar (KD. 3.7)
2. Mewujudkan kebersamaan antar peserta didik kelas iv untuk memupuk silaturahmi agar jalinan persaudaraan semakin erat (KD. 3.2)

3. Kegiatan jelajah alam sekitar untuk mengenal lingkungan sekitar dan berinteraksi dengan masyarakat secara luas (KD. 3.2)
4. Belajar untuk mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengagumi dan menikmati hasil karya-Nya berupa ciptaan-Nya (KD. 3.2)

**D. Materi**

Meneliti alam, mengobservasi tanaman dan hewan secara langsung, membuat kolase tentang makhluk hidup

**E. Pendekatan dan Metode**

Pendekatan : Eksplorasi

Strategi : Kooperatif Learning

Teknik : Example Non Example

Metode : Learning Trought Nature

**F. Sumber dan Media**

Lembar kerja siswa dan Lingkungan alam sekitar dan tumbuhan

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam pada siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya masing – masing secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas ( untuk mengawali pembelajaran ).</li> <li>• Guru menanyakan</li> </ul>	10 Menit

	<p>kabar dan mengecek kehadiransiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan bahwa hari ini membahas tentang kegiatan bertadabbur alam di lingkungan sekitar</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pengarahan terhadap siswa tentang kegiatan yang akan dilaksanakan</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan</li> <li>• Guru membagi kelompok untuk menjadi beberapa bagian dan dilanjutkan dengan pengarahan tugas</li> <li>• Siswa dan guru melakukan kegiatan perjalanan jelajah alam sekitar di luar sekolah</li> </ul>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa berkeliling di persawahan dan di sekitar lingkungan sekolah</li> <li>• Siswa mengamati lingkungan sekitar pada saat melakukan perjalanan penjelajahan</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk menyebutkan hal-hal yang ditemui selama melakukan perjalanan jelajah alam sekitar</li> <li>• Guru dan siswa melakukan diskusi tentang materi yang telah dipelajari dengan bahan pembelajaran</li> <li>• Guru mengajak siswa</li> </ul>	
--	--	--

	<p>untuk beristirahat dan merenungkan tentang hasil jelajah alam sekitar dengan membuat proyek kolase</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama kelompoknya berdiskusi tentang hasil proyek kerja kelompok</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergilir</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab tentang materi yang dipelajari hari ini</li> <li>• Siswa melalui bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan pada hari ini</li> <li>• Siswa diminta untuk mempelajari materi yang belum dipahami di rumah</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas pada siswa tentang keragaman budaya</li> <li>• Guru meminta siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>• Guru memberikan salam penutup</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

1. Lingkup Penilaian : Sikap, pengetahuan, keterampilan
2. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
  - b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan : Hasil proyek
3. Bentuk Instrumen Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
  - b. Penilaian Pengetahuan : Lembar penilaian (*terlampir*)
  - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)

Menyetujui

Kepala MI Miftahul Huda

Mlokorejo



Syamsul Hadi, S.Pd.I

Puger, 22 Februari 2021

Guru Kelas IV

Lailatul Masfufah, S.Pd



## DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar 1. Proses pembelajaran tadabbur alam dengan media kolase



Gambar 2. Siswa merenungkan tentang indahnya ciptaan Allah di alam



Gambar 3. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil proyek



Gambar 4. Hasil karya kolase seluruh kelompok



Gambar 5. Hasil karya kolase seluruh kelompok



Gambar 6. Siswa melakukan pembelajaran tadabbur alam dengan perjalanan jelajah alam



Gambar 7. Siswa melakukan pembelajaran tadabbur alam dengan perjalanan jelajah alam sekitar



Gambar 8. Akhir pembelajaran ditutup dengan sholat berjamaah

## **BIODATA PENULIS**



Nama : Erine Rosalia Pratiwi  
NIM : T20164014  
Fakultas/Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 09 Juli 1997  
Alamat : Dusun Krajan Barat RT 003/RW 005 Desa  
Mlokorejo Kecamatan Puger, Kabupaten Jember

### **Riwayat Pendidikan :**

1. TK Dewi Masyithoh Mlokorejo Puger (2004)
2. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Mlokorejo Puger (2010)
3. MTSN 09 Jember (2013)
4. MAN 03 Jember (2016)
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021)